

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
MELALUI *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH :

Nama : Audina Putri

NIM : 1900861201003

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

NAMA : Audina Putri
NIM : 1900861201011
PROGRAM STUDI : Ekonomi Manajemen
JUDUL : Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Melalui *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan kompherensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, 13 Januari 2023

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II


(R. Adisetiawan SE, MM)


(Ahmadi SE, MM)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

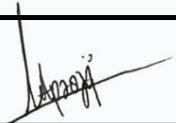
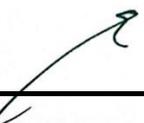

(Hana Tamara Putri, SE, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan Panitia Tim Penguji Skripsi dan
Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

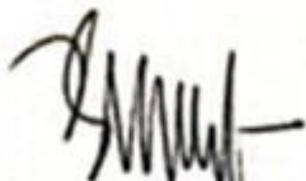
Hari : Kamis
Tanggal : 03 Agustus 2023
Jam : 10.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA. CMA	Ketua	
Ahmadi, SE, MM	Sekretaris	
Hana Tamara Putri, SE, MM	Penguji Utama	
R. Adisetiawan, SE, MM	Anggota	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari



(Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA. CMA)

Ketua Program Studi
Manajemen



(Hana Tamara Putri, SE, MM)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Audina Putri**
Nim : **1900861201003**
Program Studi : **Ekonomi Manajemen**
Dosen Pembimbing : **R. Adisetiawan, SE, MM dan Ahmadi, SE, MM**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Melalui *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Audina Putri
NIM.1900861201003



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-NYA lah saya dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, skripsi ini saya persembahkan kepada :

IBU DAN AYAH YANG TERCINTA, TERSAYANG DAN TERHORMAT

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa berterima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua-ku, ku persembahkan karya kecil akhir ini kepada Ayah (*Rusdi Zainal Abidin*) dan Ibu (*Reni Anggraini*) yang telah memberikan segalanya tanpa kurang satu apapun dalam mencukupi kehidupan dan pendidikansaya, dan Do'a kalian yang selalu mengiringi setiap langkah dan jalan saya.

Terima kasih Ibu.. Terimakasih Ayah..

SAUDARA TERSAYANG

Untuk kakak (*Fikri Ananda Putra*). Sebagai tanda terima kasih aku persembahkan karyaku ini kepada kalian yang telah memberisemangat dan inspirasiku selama ini. Semoga doa dan semua hal yang engkauberikan menjadikan ku orang yang baik pula.

Terima kasih.

DOSEN PEMBIMBING

Kepada Bapak *R.Adisetiawan SE,MM* selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak *Ahmadi SE,MM* selaku Dosen Pembimbing II skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu melancarkan jalannya skripsi ini dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Terima Kasih ...

ABSTRACT

Audina Putri/ 1900861201003/ 2023/ The Influence of Return On Asset and Return On Equity By Earning Per Share to Stock Prices of the manufacturing industry Automotive & Components Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period/ R.Adisetiawan, SE,MM. as 1st advisor and Ahmadi SE,MM. as 2nd advisor.

The stock price is a form of public trust in the company's performance. Stock prices are influenced by two factors, namely fundamental factors or factors related to the performance of a company and market factors (trust of investors and potential investors), factors that are determined from external to the company.

The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset and Return On Equity By Earning Per Share to Stock Prices of the manufacturing industry Automotive & Components Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period.

The population used in this study were 16 companies, and the sample was 5 companies using purposive sampling technique with the criteria set by the author. The analysis used is Path Analysis method.

Based on the simultaneous test results, it was found that the variables Return On Assets and Return On Equity simultaneously affect stock prices, so the first hypothesis is proven and accepted. and the partial test results of Return On Assets, On Equity and Earning Per Share are significant to stock prices. Based on the results of research assisted by SPSS software, the equation $Z = -0,919 + 1,639 + \varepsilon_1 - 1,951 + 2,425 + \varepsilon_2 + 0,772$ The simulation of independent variables has a significant effect on the dependent variable as shown by fcount <ftable and partial has a positive effect. variable influence 67,79% and the remaining 32,21% explains other variables outside the research model.

Return On Assets and Return On Equity directly through earnings Per Share have an effect on Stock prices, and the variables Return On Assets and Return On Equity have a positive influence on earnings Per Share and Stock Prices. so that the Earnings Per Share variable is able to mediate the effect of Return On Assets and Return On Equity on Stock Prices.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga kami dapat merampungkan penyusunan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset dan Return On Equity* Melalui *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayah (Rusdi Zainal Abidin) dan Ibu (Reni Anggraini), saudara kandung serta teman-teman saya yang selama ini telah memberikan dorongan moril dan material serta do'a yang tulus.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat

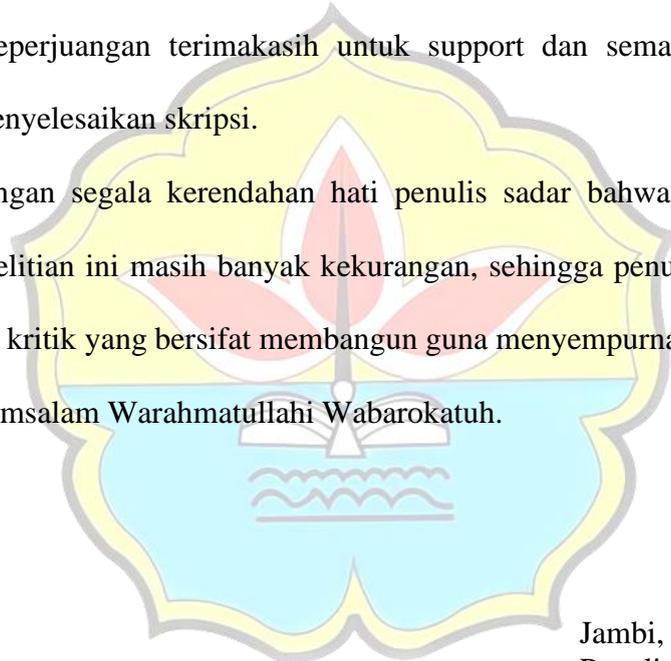
1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku PJ. Rektor Universitas Batanghari.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, C.A. CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Ibu Hana Tamara Putri, SE, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Susilawati, SE, M.si. selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan.
5. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmadi, SE, MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu,

tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ayahanda Rusdi Zainal Abidin, Ibunda Reni Anggraini dan kakanda Fikri Ananda Putra yang selalu mensupport dan terimakasih atas curahan do'a yang berlimpah.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis baik secara tertulis maupun lisan selama perkuliahan.
9. Teman seperjuangan terimakasih untuk support dan semangat yang penuh dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati penulis sadar bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh.



Jambi, 16 Juli 2023
Penulis,

Audina Putri
NIM.1900861201003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI... ..	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Landasan Teori.....	13
2.1.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian	37
2.1.3 Penelitian Terdahulu	40
2.1.4 Kerangka Pemikiran.....	45
2.1.5 Hipotesis Penelitian.....	45
2.2 Metode Penelitian.....	46
2.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan	46
2.2.2 Jenis Sumber Data.....	46
2.2.3 Metode Pengumpulan Data	48
2.2.4 Populasi Dan Sampel	48
2.2.5 Metode analisis data.....	50
2.2.6 Alat Analisis.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	60
3.1. Bursa Efek Indonesia	60
3.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	60
3.1.2. Struktur Organisasi bursa Efek Indonesia.....	60
3.2 Industri Otomotif dan Komponen.....	61
3.2.1 Sejarah Industri Otomotif dan Komponen Di Indonesia.....	61
3.3 PT. Astra International Tbk.....	63
3.4 PT. Indospring Tbk	65
3.5 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	67
3.6 PT. Selamat Sempurna Tbk.....	68
3.7 PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.2 Uji Analisis Jalur.....	73
4.1.3 Uji Hipotesis	88
4.1.4 Koefisien Determinasi (R ²)	92

4.2 Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

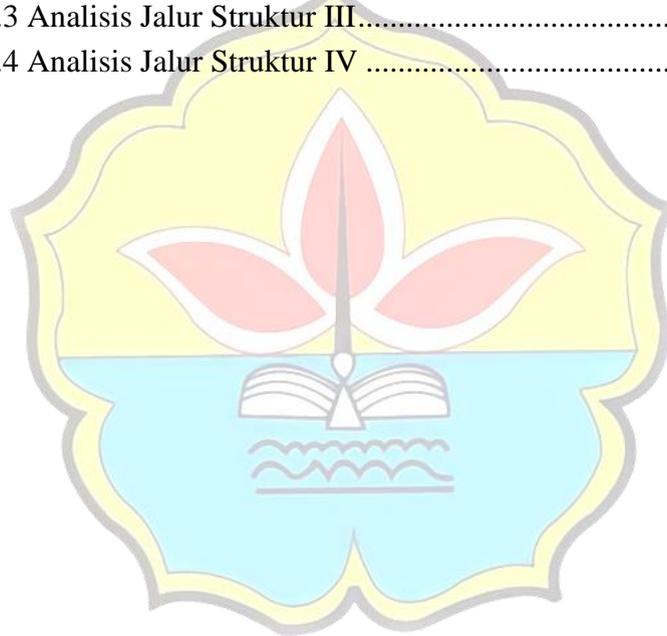


DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan <i>Return On Asset</i>	5
Tabel 1.2	Perkembangan <i>Return On Equity</i>	6
Tabel 1.3	Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	7
Tabel 1.4	Perkembangan Harga Saham	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2.2	Kriteria Pengambilan Sampel	49
Tabel 2.3	Emiten Sampel Penelitian	50
Tabel 2.4	Operasional Variabel	59
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.2	Pengaruh ROA (X ₁) dan ROE (X ₂) terhadap EPS (Y)	74
Tabel 4.3	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung ROA (X ₁) dan ROE (X ₂) terhadap EPS (Y).....	77
Tabel 4.4	Pengaruh ROA (X ₁) dan ROE (X ₂) terhadap Harga Saham (Z)	78
Tabel 4.5	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung ROA (X ₁) dan ROE (X ₂) terhadap Harga Saham (Z).....	81
Tabel 4.6	Pengaruh EPS (Y) terhadap Harga Saham (Z).....	82
Tabel 4.7	Rekapitulasi Pengaruh Langsung EPS (Y) terhadap Harga Saham (Z).....	83
Tabel 4.8	Rekapitulasi Pengaruh Secara Bersama-sama <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> melalui <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham	87
Tabel 4.9	Hasil Uji F Struktur I.....	88
Tabel 4.10	Hasil Uji t Struktur I.....	89
Tabel 4.11	Hasil Uji F Struktur II	90
Tabel 4.12	Hasil Uji t Struktur II.....	90
Tabel 4.13	Hasil Uji F Struktur III	91
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi Struktur I	92
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi Struktur II	93
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi Struktur III.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.	45
Gambar 2.2	Struktur Jalur I.	51
Gambar 2.3	Struktur Jalur II.	54
Gambar 2.4	Struktur Jalur III.	54
Gambar 2.5	Struktur Jalur IV.	55
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.	60
Gambar 4.1	Analisis Jalur Struktur Jalur I.	74
Gambar 4.2	Analisis Jalur Struktur II.	78
Gambar 4.3	Analisis Jalur Struktur III.	82
Gambar 4.4	Analisis Jalur Struktur IV.	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hitung Variabel *Return On Asset*

Lampiran 2 : Data Hitung Variabel *Return On Equity*

Lampiran 3 : Data Hitung Variabel *Earning Per Shaare*

Lampiran 4 : Data Hitung Variabel Harga Saham

Lampiran 5 : Titik Presentase Distribusi F dan t

Lampiran 6 : Laporan Keuangan Emiten yang menjadi sampel penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini sangatlah pesat. Perusahaan melakukan kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Laba tersebut merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Untuk meningkatkan laba, cara yang ditempuh perusahaan dengan ekspansi. Banyaknya perusahaan yang muncul mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Sehingga hal seperti ini dapat dilihat dari persaingan dalam dunia usaha.

Ekspansi yang dapat digunakan oleh salah satu dana adalah laba ditahan yang dimiliki perusahaan, sehingga mengharuskan perusahaan untuk menghimpun dana eksternal yang berasal dari masyarakat dan dari badan usaha atau alternatif pembiayaan melalui lembaga intermediasi keuangan seperti perbankan atau lembaga non bank, untuk menghimpun kekurangan dana tersebut, dalam dunia usaha terdapat suatu wadah penghimpun dana yang disebut pasar modal. Negara memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk mengatur bidang perekonomian tetapi tidak harus memiliki perusahaan sendiri.

Perusahaan perlu dukungan pembiayaan baik dari lembaga keuangan maupun investor untuk mendukung perkembangan industri otomotif. Selain itu, sumber dana perusahaan dapat diperoleh dengan menerbitkan saham melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana investor dalam menanamkan modal. Pasar modal menyediakan informasi berbagai perkembangan yang berkaitan dengan harga saham sehingga investor maupun calon investor dapat

mempertimbangkan dalam mengambil keputusan tentang perusahaan mana yang akan dipilih untuk memberikan keuntungan yang paling optimal.

Pada sub sektor Otomotif dan komponen sangat menarik untuk di teliti karena sub sektor otomotif mengalami penurunan setiap tahunnya dikarenakan penjualan terus mengalami penurunan, industri otomotif mengalami kelemahan, penjualan mengalami penurunan dikarenakan salah satunya yaitu nilai tukar yang turun, sedangkan bahan komponen untuk pembuatan kendaraan lebih banyak melakukan impor dari luar Negeri sehingga harga pokok produksi mengalami kenaikan, sehingga laba yang didapatkan lebih kecil.

Penelitian menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity* melalau *Earning Per Share* untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan, Variabel lain yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu harga saham yang merupakan tanda hak milik atau kepemilikan pada seseorang yang merupakan inti dari keputusan investasi, pendanaan dan pengelolaan aset.

Return On Asset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Semakin tinggi tingkat *Return On Asset* maka akan memberikan efek terhadap kenaikan laba perusahaan Artinya tinggi rendahnya *Return On Asset* akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi *value* perusahaan Dimata investor begitu pula sebaliknya.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk

menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kust, demikian pula sebaliknya, *Return On Equity* yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. (Dewi Rosa Indah dan Parlia, 2017). Basely (2014) mengatakan bahwa, “EPS merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan dividen saham istimewa, yang dialokasikan untuk setiap saham dari saham biasanya”.

Menurut Febi (2019) mengatakan bahwa objek penelitian ini terdapat pada sub sektor otomotif dan komponen, demikian alasan peneliti memilih objek tersebut dikarenakan pertama, Industri otomotif dan komponen banyak menyerap tenaga kerja yang begitu padat akan karyanya. Kedua, biasanya sektor ini pemiliknya turun temurun sehingga gerakan usahanya begitu monoton.

Alasan memilih indikator variable ROE padahal variabel ROE dan ROA sama- sama menghasilkan profitabilitas ,karena ROE mencerminkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana untuk membiayai asset yang diinvestasikan oleh pemegang saham baik secara langsung atau melalui laba ditahan. *Ratio* ini menarik bagi pemegang saham maupun bagi manajemen karena

merupakan indikator dari *shareholder* sedangkan ROA mencerminkan seberapa banyak hasil atas penggunaan *asset*. Rasio ini sering digunakan divisi manajemen untuk mengevaluasi unit- unit usaha perusahaan, tetapi tidak mencerminkan bagaimana asset tersebut dibiayai melalui variable penghubung yaitu *Earning Per Share* untuk menghitung rasio profitabilitas karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih oleh pemegang saham.

Secara ilmiah, perkembangan industri sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia berkembang sangat pesat dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen , juga merupakan salah satu pasar industri yang cukup potensial, hal ini terlihat dari jenis dan jumlah yang di produksi.

Sub sektor otomotif dan komponen ini membutuhkan dana external yang banyak. Karena Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif, ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri sehingga mampu untuk menarik banyak para investor lokal maupun investor asing untuk menanamkan modalnya yang dilakukan di pasar modal.

Bagi para investor pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian saham atau menjual kembali saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi sehingga mendapatkan keuntungan (*capital gain*) . Bagi pemerintah adalah sebagai sumber pendapatan bagi negara.

Populasi sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 16 (enam belas) perusahaan yang ditemukan, sampel yang diambil

ada 5 (Lima) perusahaan yang berlaba positif antara lain : PT Astra International Tbk. (ASII), , PT Indo Spring Tbk. (INDS), PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN), PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM), dan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut pada table 1 data *Return on Asset* industri otomotif sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan *Return on Asset* (ROA)
Pada Industri Otomotif yang Terdaftar di BEI
Periode 2017-2021 (Dalam %)

No	Kode	<i>Return On Asset</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	8,00	8,00	8,00	5,00	7,00
2	INDS	4,08	4,05	3,06	2,01	5,00
3	LPIN	72,00	11,00	9,02	2,00	7,05
4	SMSM	23,00	23,00	21,00	16,00	19,00
5	MPMX	4,02	31,00	4,09	1,05	4,02
Rata- Rata		22,04	15,05	9,34	5,32	8,54
Perkembangan			(0,30)	(0,40)	(0,43)	0,60
Rata- Rata Perkembangan						(0,10)

Sumber: idx.co.id (Data Diolah),2022

Dari Tabel 1 terlihat data *Return On Asset* industri otomotif selama periode 2017-2021 berfluktuasi, dimana data tertinggi *Return On Asset* industri

otomotif pada tahun 2018 yakni sebesar 15,05%. Sedangkan data terendah *Return On Asset* industri Otomotif pada tahun 2020 yakni sebesar 5,32% Disisi lain data perkembangan return on asset industri otomotif selama periode 2017-2021, dengan rata-rata sebesar -0,10% Penurunan *Return Asset* bermakna bahwa kemampuan industri tersebut dalam menghasilkan laba memburuk dan tidak efisien. Berikut pada tabel 2 data *Return On Equity* industri otomotif sebagai berikut:

Tabel 2
Perkembangan *Return On Equity* (ROE)
Pada Industri Otomotif yang Terdaftar di BEI
Periode 2017-2021 (Dalam %)

No	Kode	<i>Return On Equity</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	15,00	16,00	14,00	10,00	12,00
2	INDS	5,03	5,00	3,09	2,03	5,09
3	LPIN	83,00	12,00	9,09	2,02	8,02
4	SMSM	30,00	29,00	26,00	20,00	25,00
5	MPMX	8,09	42,02	6,04	2,01	6,06
Rata-Rata		28,22	20,80	11,64	7,21	11,23
Perkembangan			(0,26)	(0,44)	(0,38)	0,55
Rata-Rata Perkembangan						(0,53)

Sumber: idx.co.id (Data Diolah),2022

Dari Tabel 2 terlihat data *Return On Equity* industri otomotif selama periode 2017-2021 berfluktuasi, dimana data tertinggi *Return On Equity* industri otomotif pada tahun 2017 yakni sebesar 28,22%. Sedangkan data terendah *Return On Equity* industri otomotif pada tahun 2020 yakni sebesar 7,21% Disisi lain data

rata-rata perkembangan *Return On Equity* industri Otomotif selama periode 2017-2021 menurun , dengan rata-rata sebesar -0,53%.

Tabel 3
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS)
Pada Industri Otomotif yang Terdaftar di BEI
Periode 2017-2021 (Dalam Rupiah)

No	Kode	<i>Earning Per Share</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	466	535	536	399	499
2	INDS	174	169	153	90	242
3	LPIN	1.807	308	70	11	55
4	SMSM	87	97	100	85	115
5	MPMX	89	871	101	27	95
Rata-Rata		524	396	192	122	201
Perkembangan			(0,24)	(0,51)	(0,35)	0,64
Rata-Rata Perkembangan						(0,46)

Sumber: idx.co.id (Data Diolah),2022

Dari Tabel 3 terlihat data *Earning Per Share* industri otomotif selama periode 2017-2021 berfluktuasi, dimana data tertinggi *Earning Per Share* industri otomotif pada tahun 2017 yakni sebesar 524. Sedangkan data terendah *Earning Per Share* industri otomotif pada tahun 2020 yakni sebesar 122. Disisi lain data rata-rata perkembangan *Earning Per Share* industri Otomotif selama periode 2017-2021 menurun, dengan rata-rata sebesar -0,46%.

Tabel 4
Perkembangan Harga Saham
Pada Industri Otomotif yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2021 (Dalam Rupiah)

No	Kode	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	8.300	8.225	6.925	6.025	5.700
2	INDS	1.260	2.220	2.300	2.000	2.390
3	LPIN	1.305	995	284	244	1.175
4	SMSM	1.255	1.400	1.490	1.385	1.360
5	MPMX	970	905	665	494	1.145
Rata-Rata		2.618	2.749	2.332	2.029	2.354
Perkembangan			0,05	(0,15)	(0,13)	0,16
Rata-Rata Perkembangan						(0,07)

Sumber: idx.co.id (Data Diolah),2022

Dari Label 4 terlihat data Harga Saham industri otomotif selama periode 2017-2021 berfluktuasi, dimana data tertinggi Harga Saham industri otomotif pada tahun 2018 yakni sebesar 2.749. Sedangkan data terendah Harga Saham industri otomotif pada tahun 2020 yakni sebesar 2.029. Disisi lain data rata-rata perkembangan Harga Saham industri Otomotif selama periode 2017-2021 menurun, dengan rata-rata sebesar (0,07)%.

Penelitian terdahulu Ahmal Ulal Albab Al Umar (2020), berpendapat bahwa *Return On Total Asset dan Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara silmutan *Return On Total Asset dan Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga Saham Sedangkan Anggi Novita Sari (2020) berpendapat *Return on equity* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dilain sisi Dian Indah Sari (2021) berpendapat *Return On Asset, Return on Equity dan Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Suryani Ekawati (2020). *Return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan menurut Wasis sujatmiko (2019) Secara simultan *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Wasis Sujatmiko (2019) berpendapat bahwa ROE, ROA, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Anum Nuryani, Waluyo Jati (2020) menyatakan dalam penelitiannya *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share, Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Shar*. Dan Jajang Badruzaman (2017) hasil pengolahan data pengujian data bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif Terhadap Harga Saham. Fransisco (2015) Juga menyatakan dalam penelitiannya *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham.

Rahmawaty Arifiani (2019) pada penelitiannya koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap harga saham. Dan Azkafiras Labiba1* , Mas Rasmini2 , Nenden Kostini (2020) menyatakan *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien dari variabel *earning per share* memiliki arah bernilai negative

Dari fenomena-fenomena penelitian terdahulu yang bertentangan dengan yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang tertuang dalam bentuk penelitian dengan judul : **Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Melalui *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* industri Otomotif berfluktuasi selama periode 2017-2021, dengan perkembangan rata-rata industri sebesar -0,10% ini diindikasikan dapat mempengaruhi harga saham.
2. *Return On Equity* industri otomotif berfluktuatif cenderung menurun selama periode 2017-2021, dengan perkembangan rata-rata industri menurun sebesar -0,53% ini diindikasikan dapat mempengaruhi harga saham.

3. *Earning Per Share* Industri otomotif berfluktuatif selama Periode 2017-2021 berfluktuasi dengan perkembangan rata-rata industri menurun sebesar sebesar -0,46%.
4. Harga saham industri otomotif berfluktuatif selama periode 2017-2021, dengan perkembangan rata-rata industri menurun sebesar -0,07%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka rumusan penelitian. sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*
2. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang lebih bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain yaitu :

- a. **Manfaat Akademis**, merupakan sarana dan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan selama belajar di bidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan dan ekonomi, Diharapkan hasil penelitian dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai keperluan masing-masing pihak.
- b. **Manfaat Praktis**, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan perusahaan sehingga dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan tersebut. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih investasi industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Menurut Fahmi (2012:12), manajemen adalah perpaduan antara ilmu dan seni, untuk mendorong pembentukan organisasi yang kompetitif. Manajemen menurut Hasibuan (2012:2) manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni karena mengandung unsur-unsur artistik, seperti keterampilan teknis dalam mencapai tujuan. Namun manajemen juga dapat disebut sebagai ilmu yang mengandung teori-teori dan metode ilmiah yang kemungkinan menerapkan fungsi manajemen dan dapat memprediksi akibat dari keputusannya. Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan akan berhasil apabila manajemen baik dan teratur, dimana manajemen sendiri merupakan suatu perangkat melakukan proses tertentu dalam fungsi yang berkaitan. Menurut Terry (2012:68) fungsi manajemen terdiri dari :

- 1) Perencanaan (*planing*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.

Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

- 2) Perorganisasian (*organization*) yaitu sebagai suatu cara mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka untuk menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 3) Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam perorganisasian agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai dan bisa mencapai tujuan.
- 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dalam rencana.

2.1.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Menurut Alexano (2012:41) manajemen keuangan adalah sebagai cara. merencanakan, menganggarkan, memeriksa mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau

perusahaan. Menurut Sartono (2011:6), Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2005:4) manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan, perusahaan secara menyeluruh. Jadi dapat disimpulkan manajemen keuangan adalah suatu proses operasional yang dilakukan seorang manajer dalam penganggaran dan mengelola sumber dana yang dilakukan perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:2) Dalam bidangnya manajemen keuangan memiliki 3 (tiga) ruang lingkup yang harus dilihat oleh seorang manajer keuangan yaitu:

1. Bagaimana mencari dana yaitu tugas seorang manajer keuangan dimana bertugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan.
2. Bagaimana mengelola dana yaitu tugas manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan.
3. Bagaimana membagi dana yaitu tugas manajemen keuangan untuk melakukan keputusan dalam membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan. Selain ruang lingkungnya

manajemen keuangan juga memiliki fungsi utama dalam manajemen keuangan.

Menurut Martono dan Harjito (2014:113) manajemen keuangan memiliki 3 (tiga) fungsi manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Investasi (Investment Decision)
2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)
3. Keputusan Pengelolaan Aset (Assets Management Decision)

Ada beberapa tujuan dari Manajemen keuangan menurut Fahmi (2012:4) ada 3 (tiga) tujuan yaitu :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

2.1.1.3 Laporan keuangan

Menurut Fahmi (2012:21) bahwa Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Fahmi laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Munawir (2014:12) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi

antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Selanjutnya menurut Sunyoto (2013:9) laporan keuangan adalah proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan. Menurut Rahardjo (2017:44) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas 17 pengelolaan perusahaan (pemegang saham), pemerintah, kreditur (bank atau lembaga keuangan lain) yang berkepentingan.

Dalam melakukan penelitian pada suatu perusahaan diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana. Pengelolaan dana bisa diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting.

Ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa Disusun menurut Kasmir (2014:28) :

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi, merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan Informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan Informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan Informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan Informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan Informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan Informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan Informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. informasi keuangan lainnya.

Secara umum ada 5 (lima) jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Menurut Kasmir (2013:30), neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Menurut Munawir (2014:13), Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), hutang (*liabilities*) serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender. Menurut Djarwanto dalam Sunyoto (2013:25) neraca adalah diturunkan dari istilah *Balance Sheet*, *Statement Of Financial Position*, *Statement Of Financial Condition*, atau *Statement Of Resources And Liabilities* atau neraca adalah suatu laporan sistematis tentang aktiva, utang, dan modal

sendiri (owners equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yaitu akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun. Menurut jusup neraca disebut juga laporan posisi keuangan yaitu suatu menggambarkan aktiva atau harta kekayaan, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menurut Horne dalam Kasmir (2013:45) yaitu ringkasan. pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan. Laporan laba rugi menurut Sugiyono dan Untung (2012:20) adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama satu Tahun dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tertentu. Sedangkan Menurut Sunyoto (2013:41) laporan laba rugi adalah merupakan ikhtisar yang disusun secara sistematis berisikan data yang mencakup seluruh pendapatan atau revenue perusahaan dan seluruh beban perusahaan untuk tahun buku bersangkutan.

2.1.1.4 Rasio Keuangan

Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:50) Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan indikator keuangan,

yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Horne dalam Kasmir (2013:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2012:49), rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau financial ratio sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pembagian analisis rasio keuangan menurut Sugiyono dkk (2012:60) terdiri dari empat. kelompok rasio, antara lain:

1. Rasio likuiditas (solvensi jangka pendek), yaitu rasio yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan uang tunai. Terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio aliran kas (*cash flow liquidity ratio*).
2. Rasio aktivitas (efisiensi pengelolaan aset), yaitu rasio untuk mengukur likuiditas aktiva tertentu dan efisiensi pengelolaan aset, terdiri dari rata-rata pengumpulan piutang (*account receivable days*), perputaran piutang (*account*

receivable turnover), perputaran persediaan (*inventory turnover*). perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), dan perputaran total aktiva (*asset turnover*).

3. Rasio *leverage* (pembelajaan dengan hutang dan pelunasannya), yaitu rasio untuk mengukur sejauh mana pembelajaan dilakukan dengan hutang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga serta beban tetap lain. Rasio ini terdiri dari *Debt To Equity*, *TIER*, *Fixed Charge Coverage*, Dan *Cash Flow Adequacy*.
4. Rasio profitabilitas (efisiensi dan kinerja keseluruhan), yaitu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban, dan kekayaan. Terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Cash Flow Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Cash Return On Assets*.

2.1.1.5 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan Parainvestor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Alexano,2012:115).

Menurut Ang (2017:214) Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2013:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan Kasmir (2013:197), menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

2.1.1.6 Return On Assets

Menurut Munawir (2014:127) *Return On Assets* merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Assets* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* maka akan memberikan efek terhadap laba perusahaan, artinya tinggi rendahnya *Return*

On Assets akan mempengaruhi minat vektor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi value perusahaan dimatanvestor begitu pula sebaliknya.

Menurut Sugiyono (2012:80) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas seluruh asset yang ada. Atau rasio yang menggambarkan efisiensi dari dana yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh assets yang digunakan dapat menghasilkan laba. Menurut Hanafi (2013:81), Rasio *Return On Assets* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Secara matematis *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2012:124):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.1.7 Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham (Munawir 2014:133). Semakin tinggi rasio Ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Halni akan mempengaruhi minat paranvestor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut.

(Jogiyanto,2014:218). Dengan kata lain tingkat *Return On Equity* (ROE) akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Formula yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) yakni sebagai berikut (Riyanto,2012:126) sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.1.8 Earning Per Share

Menurut Jajang Badruzaman (2017:103) *Earning Per Share* (laba per saham) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang biasa beredar. *Earning Per Share* (laba per saham) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan.

Angka laba per lembar saham (*Earning Per Share*) diperoleh dari laporan keuangan setiap perusahaan. Karena itu langkah pertama yang dilakukan adalah memahami laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan. Ada dua laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri pada waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan penjualan yang diperoleh, berapa biaya yang ditanggung dan berapa laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.

Earning Per Share adalah sebuah rasio yang diperoleh berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh para investor pada laba per lembar sahamnya. Pada umumnya pemegang saham dan calon pemegang saham

memiliki ketertarikan dalam menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, maka hal ini menunjukkan semakin besar keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Karena pemodal seringkali memusatkan perhatian kepada besarnya EPS ketika melakukan analisis saham.

Earning Per Share merupakan rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa). Di bagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *Earning Per Share* merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

2.1.1.9 Pasar Modal

Menurut Martono dan Harjito (2015:359) Pasar modal (*Capital Market*) adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1) Pasar Modal merupakan pasar yang memfasilitasi perdagangan surat berharga jangka panjang berupa hutang

yang diperdagangkan biasanya obligasi (*Bond*), sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri berupa saham biasa (*Common stock*) dan saham preferen (*Preferred stock*).

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat (dalam pengertian fisik) yang terorganisasi di mana surat berharga (efek-efek) diperdagangkan, yang kemudian disebut bursa efek (*stock exchange*). Selama ini pengertian investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Menurut Halim dalam Fahmi (2012:2) bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang

Investasi dalam sekuritas adalah merupakan tanda keikutsertaan pemilik suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dari usaha pokoknya. Di dalam investasi yang bersifat jangka panjang di samping bertujuan untuk memperoleh pendapatan, dapat juga dengan tujuan untuk mengontrol atau menguasai perusahaan lain yaitu dengan cara membeli atau memiliki sebagian besar saham-saham perusahaan yang diawasi atau dikuasai tersebut. Apabila seorang investor membeli suatu saham biasa perusahaan lain, saham akan dicatat sesuai dengan harga perolehannya yaitu harga kurs saham ditambah biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian tersebut. Seluruh pembayaran oleh investor akan dibukukan dalam rekening investasi saham biasa.

Saham biasa mempunyai nilai nominal tertentu dan adanya hak bagi pemegang saham (investor) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan serta ikut menanggung resiko apabila mengalami kerugian. Akan tetapi apabila terjadi pembubaran perusahaan, pemilik saham biasa memiliki tuntutan (*Claim*) yang terakhir terhadap kekayaan perusahaan setelah seluruh kreditur dan pemilik saham istimewa mendapat bagian.

Investor saham akan memperoleh tingkat keuntungan dari dividen yang dibagikan ditambah perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama kali investasi dengan nilai pada beberapa waktu kemudian atau disebut juga *capital gain/capital loss*. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:9) *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual sedangkan *Capital loss* merupakan menjual saham dengan harga jual lebih rendah dari harga beli. Nilai Investasi dari saham biasa tergantung jumlah pendapatan dalam rupiah yang diharapkan akan diterima oleh seorang investor kalau seandainya investor membeli saham tersebut.

Tingkat keuntungan yang tinggi yang bisa diperoleh sebagai akibat dari investasi dalam saham berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan masa lalu (*past performance*) bisa dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan sekaligus memproyeksikan kemampuan perusahaan pada masa-masa mendatang dan harus memperhitungkan resiko yang akan diterima dari investasinya.

2.1.1.10 Saham

Saham menurut Fahmi (2012:270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:5) Saham (*stock*) adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu :

a. Saham Biasa (*Common stock*)

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (Rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *Right Issue* (penjualan saham) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

Common Stock ini memiliki beberapa jenis yaitu :

a) *Blue Chip-Stock* (Saham Unggulan) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang

berkualitas. Saham-saham BM dan Du Pont merupakan contoh blue chip. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.

- b) *Growth Stock* adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
- c) *Defensive Stock* (Saham-saham Defensif) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan dividen, pendapatan, dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.
- d) *Cyclical Stock* adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan *real estate*. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
- e) *Seasonal Stock* adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.

- f) *Speculative Stock* adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif. ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.
- b. Saham istimewa (*Common preferred*) Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Menurut Martono dan Harjito (2015:368) saham preferred dalam prakteknya terdapat beberapa jenis yaitu
- a. *Cumulative Preferred Stock* adalah saham preferen jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu. Sehingga jika pada tahun tertentu dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.
- b. *Non Cumulative Stock* adalah pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak kumulatif.
- c. *Participating Preferred Stock* adalah pemilik saham ini selain memperoleh dividen tetap juga memperoleh dividen tambahan (*extra dividend*)

2.1.1.11 Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan

penawaran pada saham yang dimaksud (Jogiyanto,2012:113). Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. Jadi berdasarkan pengertian tersebut harga saham adalah kesepakatan antara pemilik dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan atas asset-asset perusahaan.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar, semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya makin banyak yang menjual saham maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Namun jangka panjang kinerja perusahaan emiten dan pergerakan saham umumnya bergerak searah pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umum yang membentuk suatu pola tertentu.

Menurut Darsono dan Ashari (2015:111) Harga Saham dapat mencerminkan semua informasi yang ada di pasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian.

Secara umum terdapat dua jenis analisis harga saham yaitu :

- a. Analisis Teknikal adalah analisis yang dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham secara historis untuk memprediksi harga. saham di masa mendatang.
- b. Analisis Fundamental adalah analisis harga saham dengan melakukan analisis terhadap fundamental keuangan perusahaan.

Pada umumnya Saham berwujud selembarnya yang mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji Widoatmojo (2016:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dan investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di Bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga antara investor dengan

perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Weston dan Brigham (2011: 26) adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat risiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham,

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Alwi (2014:211) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1. Faktor internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan utang c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan *merger*. investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi.
- e) Pengumuman Investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajemennya dan tuntutan perusahaan terhadap manajemennya.
- c) Pengumuman Industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

2.1.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.1.2.1 Pengaruh *Return On Asset Terhadap Earning Per Share*

Jika suatu perusahaan mempunyai masa depan yang baik dan dapat memberikan profitabilitas bagi para investornya, maka transaksi saham perusahaan akan mengikuti laju perkembangan dan kondisi perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2015:128) apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan meningkatkan harga saham. Menurut Brigham (2010:133) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang paling penting bagi

pemegang saham. Pemegang saham pastinyangin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas asset yang merekanvestasikan dan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Jika *Return on Asset* (ROA) tinggi, maka laba yang diperoleh juga cenderung akan tinggi dan tindakan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) otomatis akan meningkatkan laba perusahaan dan juga meningkatkan Harga Saham perusahaan. Perdana (2017) berpendapat bahwa perubahan *Return on Asset* akan membawa dampak Harga Saham dan *Return on Asset* berhubungan positif terhadap Harga Saham.

2.1.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Earning Per Share*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasioni menunjukan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Gumanti (2011:116). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Baraja (2016) berpendapat bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham dan mempunyai hubungan negatif dengan Harga Saham. Apabila *Return on Equity* (ROE) meningkat akan membawa penurunan dari Harga Saham.

2.1.2.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham adalah semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna memperoleh laba (Gumanti 2018 : 115). Semakin tinggi *Return on Asset* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Rasio ini memberikan pengukuran dan efektivitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan suatu perusahaan.

2.1.2.4 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Menurut Sutrisno (2012:222) *Return On Equity* sering disebut dengan *Rate Of Return On Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri. rasio yang paling penting adalah ROE, pemegang saham pasti ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yg di investasikan dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh (Brigham dan Houston, 2010:133).

ROE merupakan salah satu proksi yang baik bagi harga saham dan pasar saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi. Para investor dan calon investor seringkali melihat rasio profitabilitas terutama pada nilai ROE, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin

efektif dalam memanfaatkan modalnya dalam memperoleh laba.

2.1.2.5 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share laba per saham dijadikan sebagai perhatian yang fundamental bagi para penanam uang untuk melakukan investasi, karena rasio ini menghitung berapa besar keuntungan yang didapat untuk satu kali investasi. (Moorcy dan Ernayani, 2018) Laba per saham berbanding lurus dengan kenaikan harga saham. Jumlah permintaan saham yang tinggi akan diikuti oleh laba per lembarnya. Investor pastinya akan mengukur tingkat perkembangan dan keuntungan investasinya, berarti tinggi nilai laba per saham akan menilai bagaimana perencanaan perusahaan kedepannya baik untuk kepentingan internal maupun untuk *shareholders*.

Earning per share merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Hasil dari uji-t diketahui bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. *Earning Per Share* yang semakin tinggi maka akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, sehingga akan meningkatnya harga saham

2.1.3 Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan kajian ilmiah. Penelitian terdahulu dapat juga sebagai dasar penguat dari peneliti untuk melihat bagaimana bila dibandingkan dengan fenomena yang ditemukan pada penelitian. Terdapat beberapa hasil dari

penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020) Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volome 4, Nomor 1, Maret 2020	<i>Penelitian Terdahulu</i> <i>Analisa Pengaruh Return</i> <i>On Assets, Return On</i> <i>Equity, Earning Per</i> <i>Share Terhadap Harga</i> <i>Saham Pada Bank</i> <i>Konvensional Di Bursa</i> <i>Efek Indonesia periode</i> <i>2008-2017</i>	1. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 2. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 3. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 4. ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Anggi Novita sari , Titing Suharti , Immas Nurhayati Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Ibn Khladun Bogor, Indonesia Vol. 3 No 1 Februari 2020 Hal 59-64)	<i>Pengaruh Roa, Roe Dan</i> <i>Eps Terhadap Harga</i> <i>Saham Pada Perusahaan</i> <i>Yang Terdaftar Dalam</i> <i>Lq45 Periode 2012-2018</i>	terdapat pengaruh antara <i>Return On Assets</i> (X1) dengan Harga Saham (Y). kemudian terdapat pengaruh anatara <i>Return On Equity</i> (X2). Sedangkan <i>Earning Per Share</i> (X3) ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y).
3	Dian Indah Sari	<i>Pengaruh ROA, ROE</i> <i>Dan EPS Terhadap</i> <i>Harga Saham</i>	1. Variabel ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

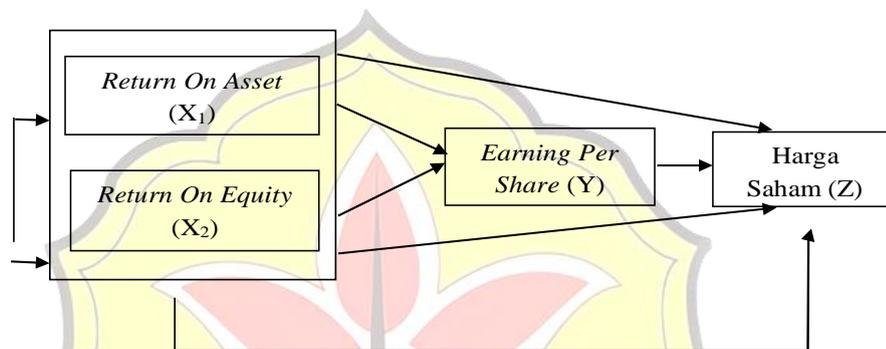
	Jurnal OJS Universitas Bina Sarana Informatika Vol.16 No.1, April 2021	<i>Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019</i>	<p>harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2019.</p> <p>2. Variabel ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2019.</p> <p>3. Variabel EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan periode 2016-2019.</p>
4	Suryani Ekawati, Tri Yuniati Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, Nomor 3, Maret 2020	<i>Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018</i>	<p>Dari hasil penelitian, <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap harga saham.</p> <p><i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.</p> <p>Dari hasil penelitian dilakukan <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham saham.</p>
5	Wasis Sujatmiko Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam	<i>Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ROE, ROA, dan EPS secara simultan berpengaruh

	Indonesia Yogyakarta 2019	<i>yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	signifikan terhadap harga saham.
6.	Anum Nuryani, Waluyo Jati (2020) Universitas Pamulang <u>Vol 7 No</u> <u>1 januari – juni</u> <u>(2020)</u>	<i>Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Earning Per Share</i>	Hasil penelitian ini, <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i>
7.	Jajang Badruzaman (2017) Jurusan Akuntansi FE UNSIL	<i>Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham</i>	hasil pengolahan data pengujian data bahwa <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif Terhadap Harga Saham pada Industri Dasa dan Kimia di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif. Artinya bahwa besarnya <i>earning per share</i> pada perusahaan pengaruh positif.
8	Fransisco F. G. Ginsu1 Ivonne S. Saerang2 Ferdy Roring Fakultas Ekonomi dan	<i>Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Food & Beverage Yang</i>	variabel independen <i>X1 Earning Per Share (EPS)</i> memiliki nilai koefisien yang positif yang artinya bahwa variabel independen <i>X1 Earning Per Share (EPS)</i> mempunyai

	Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado	<i>Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)</i>	pengaruh yang positif terhadap variabel dependen Y Harga Saham
9	Rahmawaty Arifiani (2019) Program Studi Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri	<i>Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</i>	Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari ROA dan ROE secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap harga saham
10.	Azkafiras Labibal* , Mas Rasmini2 , Nenden Kostini (2020) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran, Sumedang.	<i>Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Go-Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020</i>	<i>earning per share</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien dari variabel earning per share memiliki arah bernilai negative

2.1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan untaian alur pikir guna untuk memperlihatkan bagaimana alur berpikir dalam memecahkan permasalahan yang timbul. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen (variabel bebas) yaitu *Return On Asset* (X_1) dan *Return On equity* (X_2). Kemudian 2 variabel dependen (variabel terikat) yaitu *Earning Per Share* (Y) dan Harga Saham (Z). Untuk sistematis maka kerangka pemikiran dibuat dalam bentuk gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Umar (2011:104) adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian adalah:

1. *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Earning Per Share*.

2. *Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Earning Per Share*.
3. *Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.
4. *Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.
5. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.2 Metodologi Penelitian

2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif karena data berupa angka/bilangan. Menurut D Perkasa Penelitian kuantitatif pada dasarnya menekankan pada pengukuran secara obyektif dan analisis secara statistik, matematis atau angka dari data-data yang dikoleksi melalui polling dan survei. Penelitian kuantitatif mengutamakan pengumpulan data numerical dan berupaya mengeneralisasikannya kepada beberapa kelompok orang untuk menerangkan suatu fenomena yang khusus. Data kuantitatif berupa laporan keuangan pada sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga.

2.2.2 Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara *mendownload* dari *website* Bursa Efek Indonesia. Sumber data berasal dari:

1. Aplikasi saham Indopremier, yaitu berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.
2. Website : www.idx.co.id yaitu berupa harga saham penutupan dari perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

2.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode riset perputakaan (*library research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-

lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

2.2.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada obyek ataupun subyek yang dipelajari, namun meliputi segala karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subyek/ obyek. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang bergerak dibidang sub sektor otomotif dan komponen. Berikut ini adalah Daftar perusahaan yang terdaftar : PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT), PT. Indo Korsa Tbk (BRAM), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indo Spring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Nipress Tbk (NIPS), PT. Prima aloy stell Universal Tbk (PRAS), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM), PT. Bintraco Dharma Tbk Dharma (CARS), PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX), PT. Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE).

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang terdapat pada populasi,

hingga peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dari penelitian ini memakai metode purposive sampling, Menurut Sugiyono (2018:133) teknik sampling adalah sebagai berikut: “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Menurut Sugiyono (2018: 138) purposive sampling sebagai metode yang digunakan dalam pengambilan sampel secara acak dengan melakukan pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.2
Kriteria sub sektor otomotif dan komponen

No	Tabel Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI (Per Desember 2021).	16
2.	Emiten perusahaan otomotif dan komponen yang konsisten listing selama periode penelitian terkait variabel 2017-2021.	8
3.	Emiten perusahaan otomotif dan komponen yang berlaba positif selama periode penelitian terkait variabel 2017-2021.	5
4.	Jumlah sampel penelitian	5

Berdasarkan kriteria sampel penelitian diatas pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021 terdapat 5 (Lima) perusahaan yang akan diteliti, yaitu:

Tabel 2.3
Daftar Emiten Industri otomotif yang menjadi sampel

No	Kode Emiten	Emiten
1.	ASII	Astra International Tbk.
2.	INDS	Indo Spring Tbk.
3.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
4.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
5	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

2.2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Menurut *path analysis* untuk membuat kajian hipotesis hubungan sebab akibat dengan menggunakan korelasi. *Path analysis* mempunyai kedekatan dengan regresi berganda atau dengan kata lain regresi berganda merupakan bentuk khusus dan *path analysis*. Dikenal juga sebagai model sebab-akibat (*causing modelling*). Persamaan ini didasarkan pada alasan yang bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel-variabel.

2.2.6 Alat Analisis

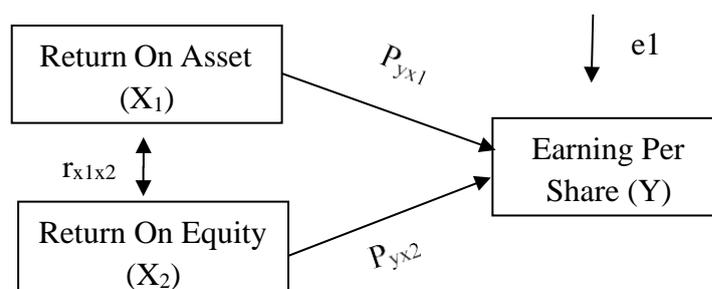
2.2.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar dalam Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk mengetahui distribusi data dilakukan uji normalitas dengan model *kolmogorov-smirnov*. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, jika nilai *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan jika nilai *kolmogorov-smirnov* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*, maka digunakan struktur I dari *path analysis* sebagai berikut :



Gambar 2.2
Struktur Jalur I

Persamaan dalam Analisis Struktur I:

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + e_1$$

1) Pengaruh Return On Asset (X₁) Terhadap Earning Per Share (Y)

a. Pengaruh Langsung X₁ Terhadap Y

$$= P_{yx1} \cdot P_{yx1}$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ melalui X₂ Terhadap Y

$$= P_{yx1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx2}$$

c. Pengaruh Total

$$= P_{yx1} \cdot P_{yx1} + P_{yx1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx2}$$

2) Pengaruh Return On Equity (X₂) Terhadap Earning Per Share (Y)

a. Pengaruh Langsung X₂ Terhadap Y

$$= P_{yx2} \cdot P_{yx2}$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₂ melalui X₁ Terhadap Y

$$= P_{yx2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx1}$$

c. Pengaruh Total

$$= P_{yx2} \cdot P_{yx2} + P_{yx2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx1}$$

3) Pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

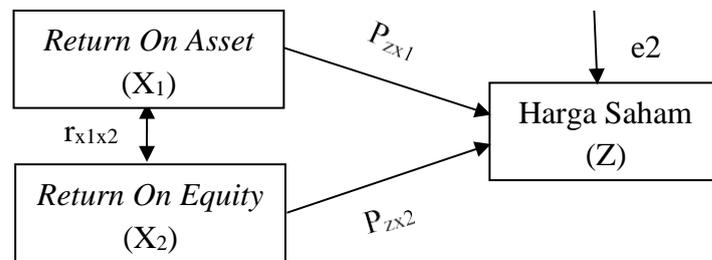
a. Pengaruh Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

$$= (P_{yx1} \cdot P_{yx1}) + (P_{yx2} \cdot P_{yx2})$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

$$= (P_{yx1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx2}) + (P_{yx2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot P_{yx1})$$

2. Untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham, maka digunakan struktur II dari *Path Analysis* sebagai berikut :



Gambar 2.3
Struktur Jalur II

Persamaan dalam Analisis Struktur Jalur II :

$$Z = P_{zx1}X_1 + P_{zx2}X_2 + e_2$$

1) Pengaruh *Return On Asset* (X₁) Terhadap Harga Saham (Z)

- a. Pengaruh Langsung X₁ Terhadap Z
= $P_{zx1} \cdot P_{zx1}$
- b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ melalui X₂ Terhadap Z
= $P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2}$
- c. Pengaruh Total
= $P_{zx1} \cdot P_{zx1} + P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2}$

2) Pengaruh *Return On Equity* (X₂) Terhadap Harga Saham (Z)

- a. Pengaruh Langsung X₂ Terhadap Z
= $P_{zx2} \cdot P_{zx2}$
- b. Pengaruh Tidak Langsung X₂ melalui X₁ Terhadap Z
= $P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$
- c. Pengaruh Total

$$= P_{zx2} \cdot P_{zx2} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1}$$

3) Pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Z

a. Pengaruh Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Z

$$= (P_{zx1} \cdot P_{zx1}) + (P_{zx2} \cdot P_{zx2})$$

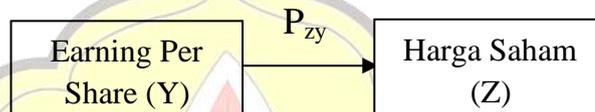
b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Z

$$= (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx2}) + (P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{zx1})$$

3. Untuk menjawab tujuan penelitian ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh

Earning Per Share terhadap harga saham, maka digunakan struktur *Path*

Analysis sebagai berikut :



Gambar 2.4
Struktur Jalur III

Persamaan dalam Struktur Analisis Jalur III :

$$Z = P_{zy}Y + e_2$$

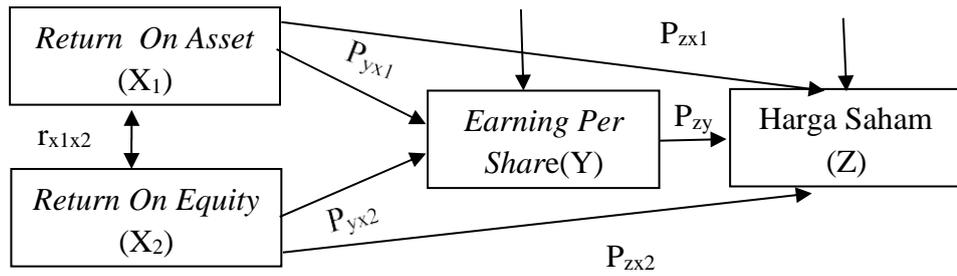
1) Pengaruh Y Terhadap Z

$$Z = P_{zy} \cdot P_{zy}$$

2. Untuk menjawab tujuan penelitian ke-1 yaitu untuk mengetahui *Return*

On Asset dan *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap harga

saham, maka digunakan struktur IV dari *Path Analysis* sebagai berikut :



Gambar 2.5
Struktur Jalur IV

Persamaan dalam Analisis Jalur Struktur IV:

$$Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + e_1$$

$$Z = P_{zx1}X_1 + P_{zx2}X_2 + e_2$$

$$Z = P_{zy}Y + e_3$$

1) Pengaruh Return On Asset (X_1) Melalui Earning Per Share (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Z Melalui Y
 $= P_{zx1} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy}$

b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2 dan Y Terhadap Z
 $= P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}$

c. Pengaruh Total
 $= P_{zx1} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy} + P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}$

2) Pengaruh Return On Equity (X_2) Melalui Earning Per Share (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z Melalui Y
 $= P_{zx2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}$

b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1 dan Y Terhadap Z
 $= P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy}$

c. Pengaruh Total
 $= P_{zx2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy} + P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy}$

3) Pengaruh Total Secara Langsung dan Tidak Langsung Return On Asset

(X₁) dan Return On Equity (X₂) Melalui Earning Per Share (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Z

$$= (P_{zx1} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy}) + (P_{zx2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy})$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Z Melalui Y

$$= (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}) + (P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy})$$

c. Pengaruh Total

$$= (P_{zx1} \cdot P_{yx1} \cdot P_{zy}) + (P_{zx2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}) + (P_{zx1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy}) + (P_{zx2} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yx2} \cdot P_{zy})$$

Keterangan :

Y = Earning Per Share

Z = Harga Saham

X₁ = Return On Asset

X₂ = Return On Equity

e = Error

2.2.6.2 Uji Hipotesis

1. Hipotesis Uji F (Simultan)

Menurut Mardiatmoko Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis 1:

H₀ : P_{yx1} = P_{yx2} = 0, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Earning Per Share.

H_a : P_{yx1} ≠ P_{yx2} ≠ 0, Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Earning Per Share

Rumusan hipotesis 3:

H₀ : P_{zx1} = P_{zx2} = 0, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

H_a : P_{zx1} ≠ P_{zx2} ≠ 0, Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Rumusan hipotesis 5:

H₀ : P_{zy} = 0, Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H_a : P_{zy} ≠ 0, Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{tabel} dengan F_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika F_{hitung} > F_{tabel} atau signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika F_{hitung} < F_{tabel} atau signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak dan H₀ diterima.

Rumus untuk mencari F_{hitung} adalah:

$$F_{hitung} = n - k - 1$$

Keterangan:

k : Banyaknya koefisien regresi

n : Banyaknya sampel

2. Hipotesis Uji t (Parsial)

Menurut Mardiatmoko Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis 2:

H₀ : P_{yx1} = P_{yx2} = 0, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Earning Per Share.

H_a : P_{yx1} ≠ P_{yx2} ≠ 0, Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Earning Per Share

Rumusan hipotesis 4:

H₀ : P_{zx1} = P_{zx2} = 0, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H_a : P_{zx1} ≠ P_{zx2} ≠ 0, Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Rumus untuk mencari t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_n}{s\beta_n}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan (t_{hitung}) yang nantinya dibandingkan dengan t_{tabel}

β_n = koefisien regresi setiap variabel.

$S\beta_n$ = standar error setiap variabel.

2.2.6.3 Koefisien Determinasi (R₂)

Menurut Mardiatmoko Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Nilai R_2 berada pada kisaran nol sampai satu. Nilai R_2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R_2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Rumus untuk menghitung R_2 adalah:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

JKR= Jumlah kuadrat regresi

JKT= Jumlah kuadrat total

2.2.7 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka akan lebih mudah mengukur variabel yang ada Penjabaran operasional variabel dalam penelitian secara singkat sebagai berikut:

Variabel	Defenisi	Indikator	Satuan	Skala
<i>Return On Asset</i> (X1)	Rasio membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. $\text{Munaw} \times 100\%$	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	%	Rasio

<i>Return On Equity</i> (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Munawir,2014:133)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}}$	%	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (Y)	<i>Earning Per Share</i> (laba per saham) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (<i>return</i>) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang biasa beredar.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	%	Rasio
Harga Saham (Z)	Harga yang terjadi dipasar, akibat adanya permintaan dan penawaran atas saham (Ang, 2013:102)	Harga Penutupan	%	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

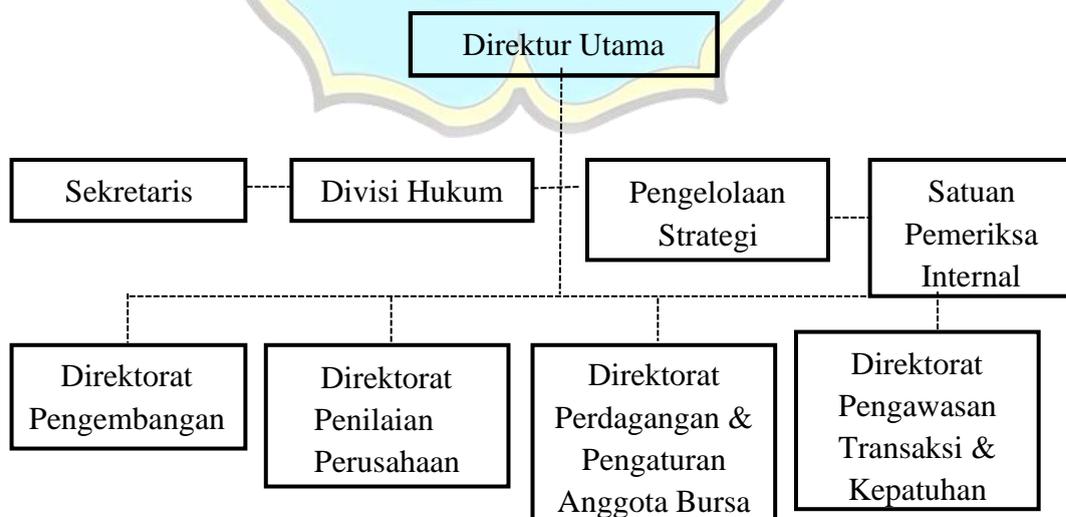
3.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut.

1.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal Ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Dengan visi menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia dan misi perusahaan yaitu menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

1.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3.2 Industri Otomotif dan Komponen

3.2.1 Sejarah Industri Otomotif dan Komponen Di Indonesia

Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai kendaraan seperti mobil, truk, bis, sepeda motor dan berbagai komponen kendaraan.

Perkembangan industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pasang surut. Jadi industri otomotif dan komponen di Indonesia masih butuh banyak perhatian dari pemerintah. Pada hakekatnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia mempunyai tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan keuntungan atau laba untuk memuaskan atau memberikan keuntungan bagi pemegang saham atau investor. Sulitnya persaingan antar perusahaan di era globalisasi ini mengharuskan setiap perusahaan mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

Perusahaan dituntut mengoptimalkan segala sumber daya yang mereka miliki untuk menghasilkan laba. Salah satu hal yang perlu dievaluasi oleh perusahaan adalah kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan yang sehat mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan yang menjadi tuntutan utama perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain, hal itu dapat diukur dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu mengoptimalkan laba, sebaliknya profitabilitas yang rendah

menggambarkan kurang efisien dan efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi sehingga perusahaan 3 tidak mampu menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran profitabilitas ini dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mencari penyebabnya.

Pengertian Otomotif jika dilihat dari fungsi kata otomotif yang berkedudukan sebagai kata sifat, otomotif merupakan suatu yang berhubungan dengan alat yang dapat berputar atau bergerak. Otomotif biasanya dikaitkan dengan mesin/motor tersebut yang dapat menggerakkan benda yang lebih besar. Industri Otomotif ialah merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual kendaraan bermotor dunia.

Perusahaan otomotif dimulai awal 1769 dengan dibuatnya mesin bertenaga uap yang mampu menjadi alat transportasi manusia. Pada tahun 1806, mobil pertama yang menggunakan hasil pembakaran internal berbahan bakar gas muncul mengarah pada penemuan mesin modern yang berbahan bakar bensin. Pada tahun 1885 hingga mobil listrik yang muncul. Pada abad ke-20. Kendaraan bermotor pertama yang dapat bergerak dengan tenaga sendiri dirancang oleh Nicholas Joseph Cugnot dan dibangun oleh M. Bregzin pada tahun 1769. Unit kedua dibuat pada tahun 1770 dengan berat 8000 pon dan memiliki kecepatan maksimal 2 mil per jam.

Beberapa pioner awal otomotif dimulai dari mesin motor empat tak yang menggunakan bahan bakar bensin yang dapat digunakan sebagai bentuk

pendorong otomotif modern dibuat oleh penemu Penemu Jerman yaitu Nikolas Otto 1876. Di Amerika, John W. Lambert menemukan mobil bertenaga bensin pada tahun 1891 dan Duryea Brother menjadi pemecahan pertama yang memproduksi dan menjual kendaraan tersebut kepada publik. Produksi kendaraan mobil berskala besar dimulai oleh Ransom Olds pada tahun 1902.

Model dilengkapi dengan sistem transmisi dengan desain yang lebih baik. Model pertama diproduksi tahun 1908 dan terus mengalami perubahan hingga 1980. Kesuksesan Ford Model T ini diadopsi oleh banyak perusahaan yang terkenal dengan "*Fordism-Combination of high wages and high efficiency*".

3.3 PT. Astra International Tbk

Astra International merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang bermakna di Jakarta, Indonesia. Sejarah Astra berawal pada tahun 1957 di Jakarta. Astra memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, seiring dengan pelepasan saham ke publik beserta pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dengan Sticker ASII. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle and Carriage's sebesar 50,1%.

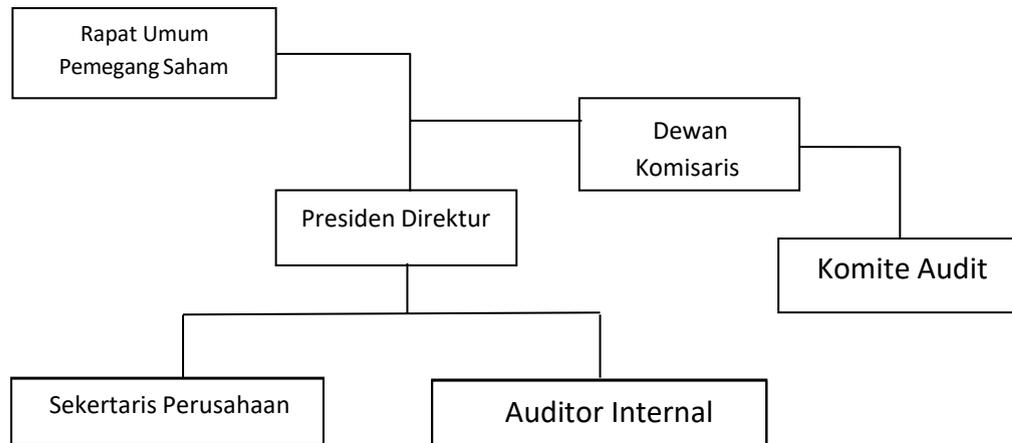
Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gajah Raya Motor No.8, Sunter II, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan

Perseroan seperti yang tertuang dalam anggotandrasnya adalah perdagangan umum, perindustrian, Jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor dengan suku cadangnya, Penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Astra Internasional saat ini memiliki 217,274 karyawan pada 183 anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang menjalankan enam segmen usaha, yaitu Otomotif, Jasa keuangan, Alat berat dan pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik dan Lainnya, serta teknologi informasi. Nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk ditutup penghujung tahun 2013 sebesar Rp 275,3 Triliun. Selama 57 tahun Astra telah menjadi saksi pasang surut ekonomi Indonesia dan terus berkembang dengan memanfaatkan peluang berbisnis berbasis sinergi yang luas dengan pihak eksternal maupun internal Group Astra.

Hal ini diwujudkan dengan persembahan berupa ragam produk dan jasa terbaik yang ditawarkan serta sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang luas dibidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dan kesehatan, sebagai bagian dari perjalanan Astra untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang turut berperan dalam upaya berkelanjutan untuk peningkatan masyarakat Indonesia.

Struktur Organisasi PT. Astra International Tbk



Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

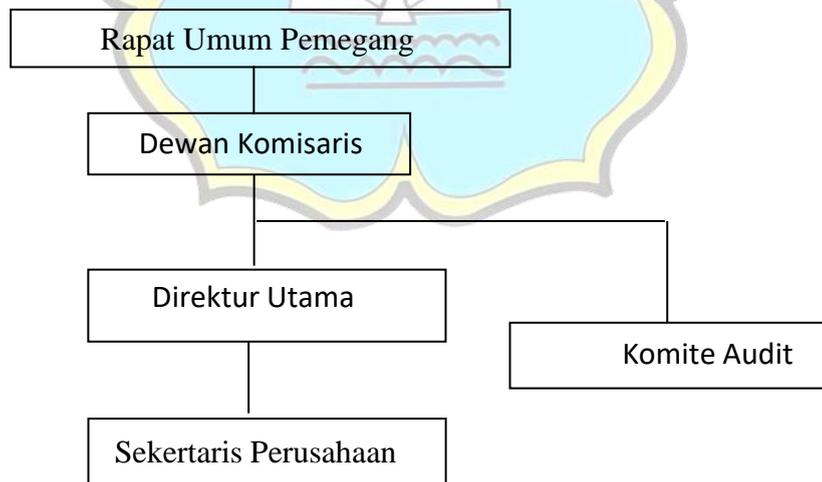
3.4 PT. Indospring Tbk

PT. Indospring Tbk merupakan bagian dari Indoprime Group Company yang menjadi produsen pegas otomotif terbesar di Asia, PT. Indospring, Tbk berbentuk perseroan yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik pegas daun (leaf spring) maupun pegas keong (coil spring) yang diproduksi dengan proses dingin dan panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

(PT. Indospring Tbk) PT. Indospring Tbk berlokasi di Gresik, didirikan berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H. Status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDM). Akta pendirian tersebut disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. YA.5/324/1 pada tanggal 11 Maret 1980, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674 tahun 1980.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami 9 beberapa perubahan sejak Penawaran Umum Perdana. Perubahan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18/8 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H. Notaris Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU98441.AH01.02 tanggal 19 Desember 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU0123976.AH.01.09 pada tanggal 8 Juli 2018, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535 Tahun 2009.

Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk



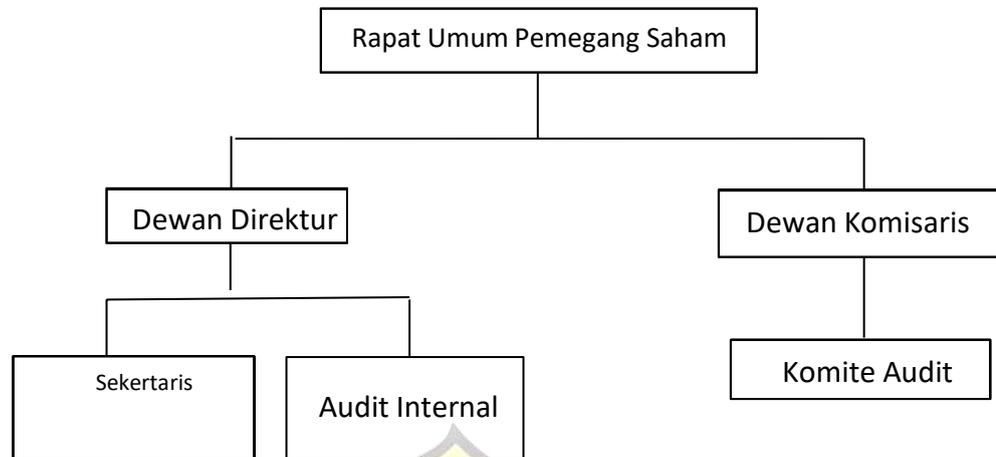
3.5 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

Perusahaan didirikan dengan nama PT Lippo Champion Glory pada tanggal 7 Januari 1982. Pada tanggal 21 September 1989, nama PT Lippo Champion Glory diubah menjadi PT Champion Spark Plug Industries. Menjadi perusahaan publik pada tahun 1989. Pada tanggal 21 Agustus 1990, nama PT Champion Spark Plug Industries diubah menjadi PT Lippo Industries. Pada tahun 1991 melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Pada tahun 1996 nama PT Lippo Industries diubah menjadi PT Lippo Industries Tbk dan Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1,000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Pada tahun 1997 nama PT Lippo Industries Tbk diubah menjadi PT Lippo Enterprises Tbk. Pada tahun 2000 perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (company listing). Pada tahun 2001 nama PT Lippo Enterprises Tbk diubah menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain: manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor; perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi; dan penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain. Pendapatan utama LPIN berasal dari manufaktur busi (dengan merek Champion).

Struktur Organisasi PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2019*



3.6 PT. Selamat Sempurna Tbk

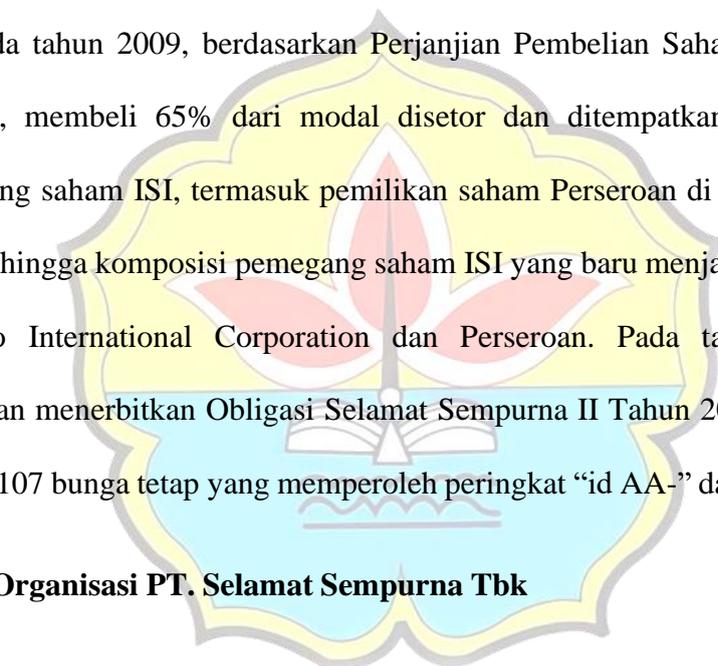
PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA. Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari “id A” menjadi “id A+”. Pada tahun 2005, Perseroan

melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja. Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk.

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat 107 bunga tetap yang memperoleh peringkat “id AA-” dari Pefindo.

Struktur Organisasi PT. Selamat Sempurna Tbk



Rapat Umum Pemegang Saham

Dewan Komi

Sek

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

3.7 PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk

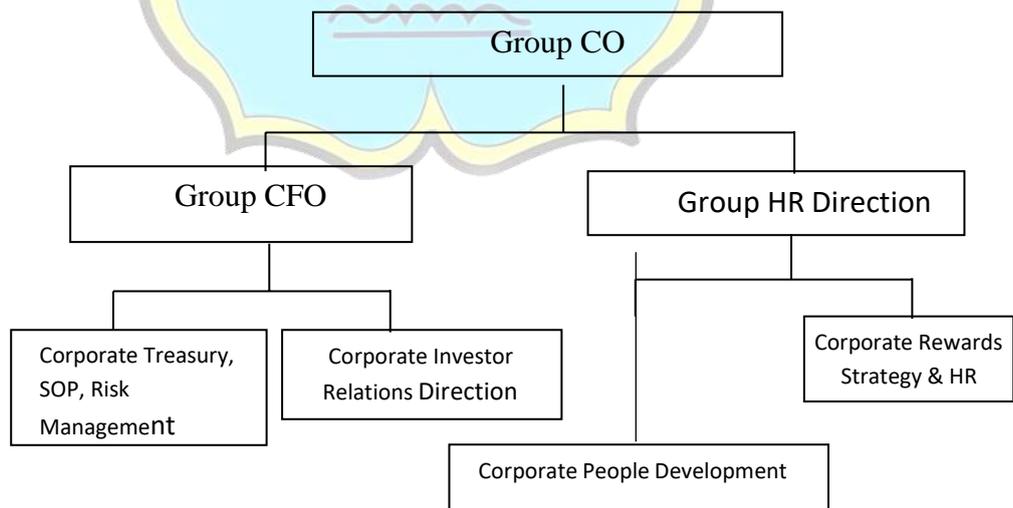
Perseroan didirikan pada 1987 dan mendapatkan status badan hukum Perseroan Terbatas (“PT”) pada 1988 dan memulai kegiatan usahanya di bidang distribusi sepeda motor yang kemudian memulai usaha penjualan sepeda motor secara ritel pada 1992. Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis di berbagai bidang usaha, yaitu dari memproduksi beragam oli sepeda motor, penjualan ritel sepeda motor, distribusi mobil, penjualan suku cadang sepeda motor, pembiayaan, dan asuransi, sampai merambah ke jasa dealership penjualan kendaraan roda empat dengan platform online.

Selama rentang lebih dari 30 tahun tersebut, berbagai upaya strategis dilakukan Perseroan untuk merekapitalisasi usahanya agar dapat mempertahankan eksistensinya dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan, antara lain dengan mendirikan sejumlah Entitas Anak baru, yaitu PT Federal Karyatama pada tahun 1988 yang memproduksi beragam oli sepeda motor untuk pasar OEM dan merek produk sendiri; PT Mitra Pinasthika Mulia didirikan pada 2010 untuk mengambil alih usaha distribusi sepeda motor. PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika didirikan pada 2012 untuk menyediakan produk-produk asuransi kerugian (non-jiwa). PT Putra Mustika Prima didirikan pada 2015 dengan bergerak di bidang distribusi suku cadang dan pelumas. PT Ananta Cipta Tama dan entitas anaknya didirikan pada 2016 sampai dengan 2017, yang merupakan inisiatif pengembangan usaha Perseroan dalam bidang usaha berbasis teknologi informasi, termasuk tetapi tidak terbatas PT Armada Maha Karya dan sejumlah

Entitas Anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang usaha penunjang dari bidang usaha perusahaan induknya tersebut.

Perseroan juga mengakuisisi saham-saham dalam sejumlah badan hukum, yaitu: PT Sasana Artha Finance, yang bergerak di bidang pendanaan sepeda motor pada 1994; PT Mitra Pinasthika Mustika Rent yang bergerak di bidang penyewaan mobil pada 2012 dan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia atau PT JACCS MPM Finance (d.h. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor pada 2012. Pada 2012, Perseroan menjalin kemitraan antara PT Sasana Artha Finance dengan JACCS Co., Ltd. yaitu perusahaan pembiayaan konsumen terkemuka di Jepang dan anggota Mitsubishi UFJ Financial Group pada 2012. Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan kode saham “MPMX” pada 29 Mei 2013.

Struktur Organisasi PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) sebagai variabel independen, *Earning Per Share* (Y) sebagai variabel *intervening*., dan Harga Saham (Z) sebagai variable Dependen.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat secara statistik, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Normalitas .

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian Normalitas dalam penelitian menggunakan Uji *Komogorov-Smirnov Test* dengan sistem SPSS 20. Hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	.32239171	.39435985	.37763087
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.159	.210
	Positive	.086	.159	.134
	Negative	-.200	-.106	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021	.810	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248	.528	.202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Uji Normalitas pada table 4.1, dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig adalah sebesar 0,202 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian layak digunakan.

4.1.2 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1. Struktur I

Pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) Terhadap *Earning Per Share* (Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan alat bantu SPSS 20.

Persamaan Struktur I : $P_z = P_{yX_1} + P_{yX_2} + \epsilon_1$

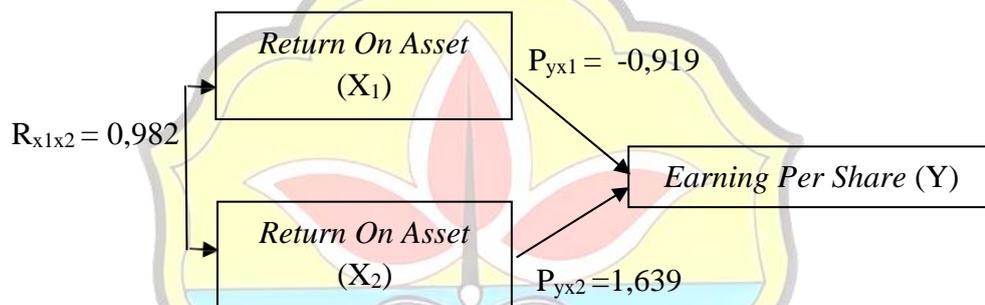
Tabel 4.2

Pengaruh ROA (X₁) dan ROE (X₂) terhadap EPS (Y)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.237	.205		6.029	.000
	ROA	-1.058	.828	-.919	-1.277	.214
	ROE	1.879	.824	1.639	2.279	.032

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka diperoleh hasil analisis jalur seperti terlihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Analisi Jalur Struktur I

1). Pengaruh *Return On Asset* (X₁) terhadap *Earning Per Share* (Y)

a. Pengaruh Langsung X₁ terhadap Y

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Y &= P_{yX_1} \cdot P_{yX_1} \\
 &= -0,919 \cdot -0,919 \\
 &= 0,844 \text{ atau } 84,45\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh tidak langsung X₁ melalui X₂ ke Y

$$\begin{aligned}
 X_1 \rightarrow Y \Omega X_2 &= P_{yX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_2} \\
 &= -0,919 \cdot 0,982 \cdot 1,639
 \end{aligned}$$

$$= -1,479 \text{ atau } -147,91\%$$

c. Pengaruh Total

$$PzX_1 \cdot PzX_1 + PzX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PzX_2$$

$$= 84,45\% + -147,91\%$$

$$= -63,46\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* berpengaruh langsung terhadap *Earning Per Share* sebesar 84,45%. Besarnya pengaruh tidak langsung *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* melalui *Return On Equity* adalah -147,91%. Dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar -63,46%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dan secara tidak langsung *Return On Asset* tidak berpengaruh negative terhadap *Earning Per Share*.

2). Pengaruh *Return On Equity* (X_2) terhadap *Earning Per Share* (Y)

a. Pengaruh Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y

$$X_2 \rightarrow Y = PyX_2 \cdot PyX_2$$

$$= 1,639 \cdot 1,639$$

$$= 2,686 \text{ atau } 268,63\%$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 ke Y

$$X_2 \rightarrow Y \Omega X_1 = PyX_2 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_1$$

$$= 1,639 \cdot 0,982 \cdot -0,919$$

$$= -1,479 \text{ atau } -147,91\%$$

c. Pengaruh Total

$$\begin{aligned}
& P_{YX_2} \cdot P_{YX_2} + P_{YX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{YX_1} \\
& = 286,63\% + -147,91\% \\
& = 120,72\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* berpengaruh langsung terhadap *Earning Per Share* sebesar 268,63%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* melalui *Return On Asset* adalah sebesar -147,91%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar 120,72%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dan secara tidak langsung *Return On Equity* tidak berpengaruh negative terhadap *Earning Per Share*.

3). Pengaruh secara bersama-sama (silmutran) *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) terhadap *Earning Per Share* (Y)

a. Pengaruh Langsung

$$\begin{aligned}
& P_{YX_1} \cdot P_{YX_1} + P_{YX_2} \cdot P_{YX_2} \\
& = 0,844 + 2,686 \\
& = 3,53 \text{ atau } 353\%
\end{aligned}$$

b. Pengaruh Tidak Langsung

$$\begin{aligned}
& P_{YX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{YX_2} + P_{YX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{YX_1} \\
& = -1,479 + -1,479 \\
& = -2,958 \text{ atau } -295,8\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara langsung terhadap *Earning Per Share* sebesar

353%. Besarnya pengaruh tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar -295,8% . Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Earning Per Share*, dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh negative terhadap *Earning Per Share*.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disajikan tabel rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung ROA (X₁) dan ROE (X₂) terhadap EPS (Y) (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
ROA (X ₁)	84,45%		-147,91%	-63,46%
ROE (X ₂)	268,63%	-147,91%		120,72%
Pengaruh X ₁ dan X ₂				57,26%
Pengaruh Variabel Lain (ε ₁)				42,74%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan dan terlihat pada tabel diatas, terlihat bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 57,26% terhadap *Earning Per Share* yang artinya berpengaruh positif, sedangkan sisanya sebesar 42,74% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Struktur II

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Z), maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.

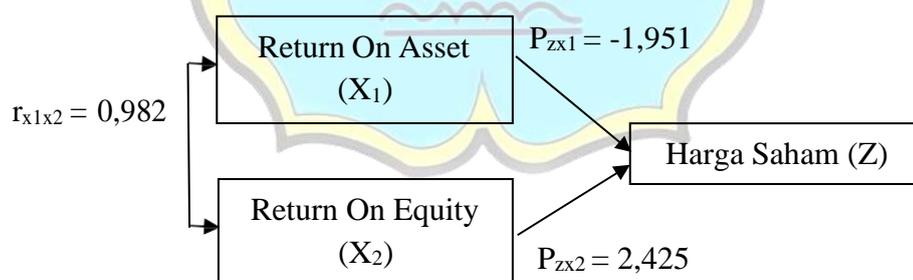
Persamaan Struktur II: $P_z = P_{zx1} + P_{zx2} + \varepsilon_2$

Tabel 4.4
Pengaruh ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap Harga Saham (Z)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.497	.214		11.652	.000
	ROA	-1.971	.865	-1.951	-2.279	.032
	ROE	2.438	.861	2.425	2.832	.009

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Analisis Jalur Struktur II

1). Pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Z

$$X_1 \rightarrow Z = P_{zx1} \cdot P_{zx1}$$

$$= -1,951 \cdot -1,951$$

$$= 3,806 \text{ atau } 380,64\%$$

- b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2 ke Z

$$X_1 \rightarrow Z \text{ } \Omega \text{ } X_2 = PzX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PzX_2$$

$$= -1,951 \cdot 0,982 \cdot 2,425$$

$$= -4,646 \text{ atau } -464,60\%$$

- c. Pengaruh Total

$$PzX_1 \cdot PzX_1 + PzX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PzX_2$$

$$= 380,64 + (-464,60)$$

$$= -83,96\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham sebesar 380,64%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung *Return On Asset* terhadap Harga Saham melalui *Return On Equity* adalah -464,60%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar -83,96%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara langsung berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan secara tidak langsung *Return On Asset* tidak berpengaruh negative terhadap Harga Saham.

2). Pengaruh *Return On Asset* (X_2) terhadap Harga Saham (Z)

- a. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Z

$$X_2 \rightarrow Z = PzX_2 \cdot PzX_2$$

$$= 2,425 \cdot 2,425$$

$$= 5,880 \text{ atau } 588,06\%$$

- b. Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 ke Y

$$X_2 \rightarrow Y \Omega X_1 = PzX_2 \cdot r X_1 X_2 \cdot PzX_1$$

$$= 2,425 \cdot 0,982 \cdot -1,951$$

$$= -4,646 \text{ atau } -464,60\%$$

Pengaruh Total

$$PzX_2 \cdot PzX_2 + PzX_2 \cdot r X_1 X_2 \cdot PzX_1$$

$$= 588,06\% + (-464,60\%)$$

$$= 123,46\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham sebesar 588,06%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung *Return On Equity* terhadap Harga Saha melalui *Current Ratio* adalah -464,60%, dengan total pengaruh langsung dan tidak langsungnya sebesar 123,46%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara langsung berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan secara tidak langsung *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

3). Pengaruh secara bersama-sama (silmutan) *Return On Asset (X₁)* dan *Return On Equity (X₂)* terhadap Harga Saham (Z)

- a. Pengaruh Langsung

$$PzX_1 \cdot PzX_1 + PzX_2 \cdot PzX_2$$

$$= 3,806 + 5,880$$

$$= 9,686 \text{ atau } 968,6\%$$

- b. Pengaruh Tidak Langsung

$$PzX_1 \cdot r X_1 X_2 \cdot PzX_2 + PzX_2 \cdot r X_1 X_2 \cdot PzX_1$$

$$= -4,646 + -4,646$$

$$= -9,292 \text{ atau } -929,2\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham sebesar 968,6%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah -929,2%%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara langsung berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disajikan tabel rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung ROA (X₁) dan ROE (X₂) terhadap Harga Saham (Z) (dalam %)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
ROA (X ₁)	380,64%		-464,60%	-83,96%
ROE (X ₂)	588,06%	-464,60%		123,46%
Pengaruh X ₁ dan X ₂				39,5%
Pengaruh Variabel Lain (ε ₁)				60,5%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* memiliki kontribusi sumbangan sebesar

39,5% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel yang diteliti yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini

3. Struktur III

Persamaan Struktur : $P_y = P_{yz} + \varepsilon_2$

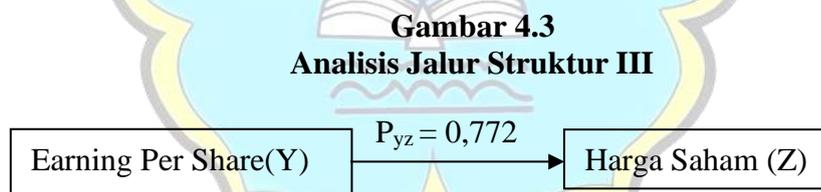
Tabel 4.6

Pengaruh EPS (Y) terhadap Harga Saham (Z)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.726	.266		6.497	.000
	EPS	.677	.114	.772	5.951	.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat diperoleh hasil analisis jalur seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



1. Pengaruh Langsung Earning Per Share (Y) terhadap Harga Saham (Z)

$$\begin{aligned}
 &P_{yZ} \cdot P_{yZ} \\
 &= 0,772 \cdot 0,772 \\
 &= 0,595 \text{ atau } 59,59\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa Earning Per Share berpengaruh langsung terhadap Harga Saham sebesar 59,59%. Hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif secara langsung terhadap Harga Saham.

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur tersebut, maka dapat disajikan tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Pengaruh Langsung EPS (Y)
terhadap Harga Saham (Z)

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
EPS (Y)	59,59%			59,59%
Pengaruh Variabel Lain (ε ₁)				40,41%

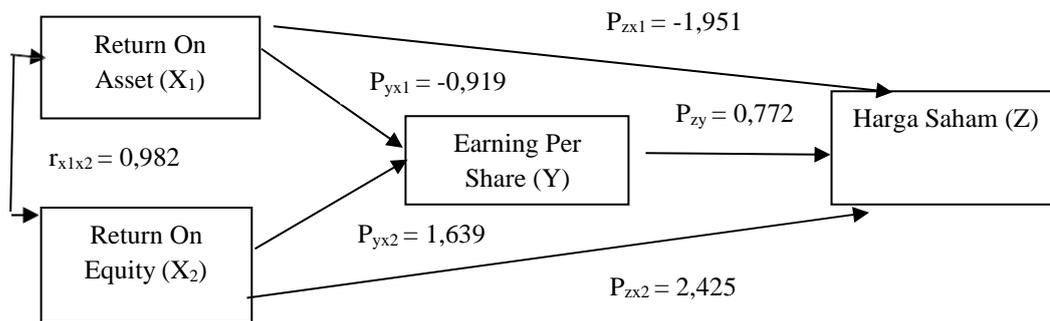
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki kontribusi sumbangan sebesar 59,59% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 40,41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dapat penelitian ini.

4. Struktur IV

Persamaan Struktur : $Z = \text{PyX}_1 + \text{PyX}_2 + \varepsilon_1 + \text{PzX}_1 + \text{PzX}_2 + \varepsilon_2 + \text{PyZ}$

Berdasarkan persamaan analisis jalur struktur I, struktur II dan struktur III, maka didapatkan persamaan struktur yang tergambar seperti berikut :



Gambar 4.4 Analisis Jalur Struktur IV

1). Pengaruh Return On Asset (X₁) melalui Earning Per Share (Y) terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Langsung X₁ terhadap Z melalui Y

$$\begin{aligned}
 & P_{yX_1} \cdot P_{zX_1} \cdot P_{yZ} \\
 & = -0,919 \cdot -1,951 \cdot 0,772 \\
 & = 1,384 \text{ atau } 138,41\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₁ terhadap Z melalui X₂ dan Y

$$\begin{aligned}
 & P_{zX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_2} \cdot P_{yZ} \\
 & = -1,951 \cdot 0,982 \cdot 1,639 \cdot 0,772 \\
 & = -2,424 \text{ atau } -242,41\%
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh Total Langsung dan Tidak Langsung

$$\begin{aligned}
 & P_{yX_1} \cdot P_{zX_1} \cdot P_{yZ} + P_{zX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_2} \cdot P_{yZ} \\
 & = 138,41\% + (-242,41)\% \\
 & = 104\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat *Return On Asset* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh langsung sebesar 138,41%, sedangkan pengaruh tidak langsung *Return On Asset* melalui

Earning Per Share terhadap Harga Saham yaitu sebesar -242,41%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung yang didapatkan sebesar 104%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return On Asset* melalui *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

2).Pengaruh *Return On Equity* (X₂) melalui *Earning Per Share* (Y) terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Langsung X₂ terhadap Z melalui Y

$$\begin{aligned}
 & P_{yX_2} \cdot P_{zX_2} \cdot P_{yZ} \\
 &= 1,639 \cdot 2,425 \cdot 0,772 \\
 &= 3,068 \text{ atau } 306,83\%
 \end{aligned}$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X₂ terhadap Z melalui X₁ dan Y

$$\begin{aligned}
 & P_{zX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yZ} \\
 &= 2,425 \cdot 0,982 \cdot -0,919 \cdot 0,772 \\
 &= -1,689 \text{ atau } -168,94\%
 \end{aligned}$$

c. Pengaruh Total Langsung dan Tidak Langsung

$$\begin{aligned}
 & P_{yX_2} \cdot P_{zX_2} \cdot P_{yZ} + P_{zX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yZ} \\
 &= 306,83\% + (-168,94)\% \\
 &= 137,89\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pengaruh langsung *Retrun On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 306,83%, sedangkan pengaruh tidak langsung langsung *Retrun On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar -168,94%. Sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsungnya adalah sebesar

137,89%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

3). Pengaruh secara bersama-sama (silmutan) *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) melalui *Earning Per Share* (Y) terhadap Harga Saham (Z)

a. Pengaruh Langsung X_1 dan X_2 terhadap Z melalui Y

$$P_{yX_1} \cdot P_{zX_1} \cdot P_{yZ} + P_{yX_2} \cdot P_{zX_2} \cdot P_{yZ}$$

$$= 1,384 + 3,068$$

$$= 4,452 \text{ atau } 445,2\%$$

b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Z melalui Y

$$P_{zX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_2} \cdot P_{yZ} + P_{zX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yZ}$$

$$= -2,424 + -1,689$$

$$= -4,113 \text{ atau } -411,3\%$$

c. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

$$(P_{yX_1} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yZ} + P_{zX_1} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_2} \cdot P_{yZ}) + (P_{yX_2} \cdot P_{zX_2} \cdot$$

$$P_{yY} + P_{zX_2} \cdot r_{X_1 X_2} \cdot P_{yX_1} \cdot P_{yZ})$$

$$= 445,2\% + (-411,3)$$

$$= 33,9\%$$

Tabel 4.8
Rekapitulasi Pengaruh Secara Bersama-sama *Return On Asset* dan *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
ROA (X ₁)	138,41%		-242,41%	-104%
ROE (X ₂)	306,83%	-168,94%		137,89%
ROA & ROE	445,2%	-411,3%		33,9%
Pengaruh X ₁ dan X ₂				67,79%
Pengaruh Variabel Lain (ε ₁)				32,21%

Sumber : Data Diolah

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa peparuh langsung *Retrun On Asset* dan *Retrun On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar 445,2% dan pengaruh tidak langsung *Retrun On Asset* dan *Retrun On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebesar -411,3%. Sehingga total pengaruh langsung tidak langsungnya sebesar 33,9%. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung *Retrun On Asset* dan *Retrun On Equity* melalui *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Hipotesis Pengaruh *Retrun On Asset* (X_1) dan *Retrun On Equity*

(X_2) secara simultan terhadap *Earning Per Share* (Y)

Tabel 4.9
Hasil Uji F Struktur I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.797	2	2.398	15.473	.000 ^b
	Residual	3.565	23	.155		
	Total	8.362	25			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji silmutan (Uji F) antara *Retrun On Asset dan Retrun On Equity* terhadap *Earning Per Share* secara silmutan F_{hitung} diperoleh sebesar 15,473 dengan signifikasi 0,000 maka berdasarkan uji hipotesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15,473 > 3,42) dan signifikasi $0,000 < 0,05$, sehingga diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Retrun On Asset dan Retrun On Equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

4.1.3.2 Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji t Struktur I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.237	.205		6.029	.000
1 ROA	-1.058	.828	-.919	-1.277	.214
ROE	1.879	.824	1.639	2.279	.032

a. Dependent Variable: EPS

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Asset* sebesar -1,277 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,06866 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,277 < 2,06866) dengan nilai signifikansi 0,214 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Return On Asset* tidak berpengaruh negative secara signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 2,279 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,06866 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,279 < 2,01410) dengan nilai signifikansi 0,032 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share*.

4.1.3.3 Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) secara simultan terhadap Harga Saham (Z)

Tabel 4.11
Hasil Uji F Struktur II

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.545	2	1.272	7.527	.003 ^b
	Residual	3.888	23	.169		
	Total	6.433	25			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji silmutan (Uji F) antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham secara silmutan F_{hitung} diperoleh sebesar 7,527 dengan signifikasi 0,003 maka berdasarkan uji hipotesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,527 > 3,42$) dan signifikasi $0,003 < 0,05$, sehingga diperoleh hasil H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh Signifikan positif terhadap Harga Saham.

4.1.3.4 Uji Hipotesis Pengaruh *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) secara parsial terhadap Harga Saham (Z)

Tabel 4.12
Hasil Uji t Struktur II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.497	.214		11.652	.000
	ROA	-1.971	.865	-1.951	-2.279	.032
	ROE	2.438	.861	2.425	2.832	.009

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengaruh antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Asset* sebesar (-2,279) sedangkan t_{tabel} sebesar 2,06866 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,279 > 2,06866) dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Dari tabel di atas juga terlihat bahwa pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 2,832 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,06866 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,832 > 2,06866) dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

4.1.3.5 Uji Hipotesis Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Tabel 4.13
Hasil Uji F Struktur III

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.834	1	3.834	35.417	.000 ^b
Residual	2.598	24	.108		
Total	6.433	25			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji silmutan (Uji F) antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara simultan F_{hitung} diperoleh sebesar 35,417 dengan signifikasi 0,000 maka berdasarkan uji hipotesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,417 > 3,42$) dan signifikasi $0,000 > 0,05$, sehingga diperoleh hasil H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Earning Per Share* berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *R Square* untuk menilai kemampuan variabel-variabel yang digunakan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Koefisien Determinasi Struktur I

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi Struktur I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.537	.39371

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,574 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) terhadap

Earning Per Share (Y) sebesar 0,574 (57,4%), sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

2. Koefisien Determinasi Struktur II

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi Struktur II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.343	.41115

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,396 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Z) sebesar 0,396 (39,6%), sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

3. Koefisien Determinasi Struktur III

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi Struktur III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.579	.32904

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,596 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel *Earning Per Share (Y)* terhadap Harga Saham (Z) sebesar 0,596 (59,6%), sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung}

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anum Nuryani, Waluyo Jati (2020) yang menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hal ini menunjukkan jika nilai *Return On Asset* semakin besar maka akan semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam pembayaran dividen, sehingga menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya atau menunjukkan likuiditasnya yang semakin baik. Jika tingkat *Return On Asset* semakin tinggi dapat menarik minat investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan perusahaan, dimana model tersebut dapat

digunakan sebagai investasi dalam upaya meningkatkan keuntungan dan membagi dividen, Penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.

2. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara parsial terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil pengujian dengan Uji t secara parsial pengaruh terhadap *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Asset* lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anum Nuryani, Waluyo Jati (2020), yang menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Return On Asset* tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan return saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektifitas perusahaan didalam menggunakan keseluruhan operasi perusahaan.

Pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* secara parsial yaitu t_{hitung} *Return On Equity* lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anum Nuryani, Waluyo Jati (2020), yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa *Return On Equity* yang dihasilkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin rendah harga saham dan semakin tinggi ROE semakin baik sebuah perusahaan dalam menciptakan laba dan value bagi investornya karena perusahaan mengetahui cara menginvestasikan kembali pendapatnya agar dapat meningkatkan laba.

3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara langsung dan tidak langsung terhadap *Earning Per Share*.

Berdasarkan perhitungan uji Path analysis yang telah dilakukan , menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara langsung terhadap *Earning Per Share* sebesar. dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020), yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hal ini menunjukkan Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari segi penggunaan asset. Agar dapat mempertahankan nilai ROA, perusahaan dapat meningkatkan nilai penjualan dan mempertahankan perputaran arus kas operasional. Nilai ROA yang turun dapat disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian penurunan pada perputaran total aktiva.

4. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham secara simultan, diperoleh hasil H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani Ekawati, Tri Yuniati (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan nilai *Return On Asset* penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin bagus pandangan investor terhadap perusahaan. Dimana akan membeli saham perusahaan dimana saham akan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan dan berlaku sebaliknya.

5. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dengan Uji t secara parsial pengaruh antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari segi penggunaan asset. Nilai ROA yang turun dapat disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian penurunan pada perputaran total aktiva. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawaty Arifiani (2019) hasil penelitian sejalan yang menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Secara parsial pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham secara parsial yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan pada akhirnya harga saham pun akan ikut tinggi. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suryani Ekawati dan Tri Yuniati (2020), Yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.

6. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara langsung dan tidak langsung terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan uji path analysis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara langsung berpengaruh terhadap Harga Saham dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Kinerja sebuah perusahaan dikatakan baik apabila menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu. Dengan begitu, harga saham akan meningkat dan menyebabkan tingkat return semakin besar. Sehingga, ROA bisa dikatakan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan ROE atau *Return on Equity*. ROE yang tinggi menggambarkan perusahaan yang berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE akan meningkatkan nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham. Apabila ROE rendah, maka mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula. Ini berakibat kepada saham perusahaan yang kurang diminati investor sebagai akibat pembagian dividen yang rendah. Sehingga minat investor pada saham tersebut berkurang yang otomatis mempengaruhi *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *Return on Aseet* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Harga Saham.

7. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan uji silmutan (Uji F) antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham diperoleh hasil H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Earning Per Share* berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.

Harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang mengakibatkan harga saham bisa mengalami kenaikan atau penurunan. Bila perusahaan memperoleh untung besar, maka perusahaan akan dapat membagikan pendapatan pada jumlah besar, harga saham diharap ada peningkatan dan saham akan banyak diminati sehingga akan mengalami kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya. Harga saham yang mengalami kenaikan atau penurunan mengakibatkan perubahan di pembagian pendapatan.

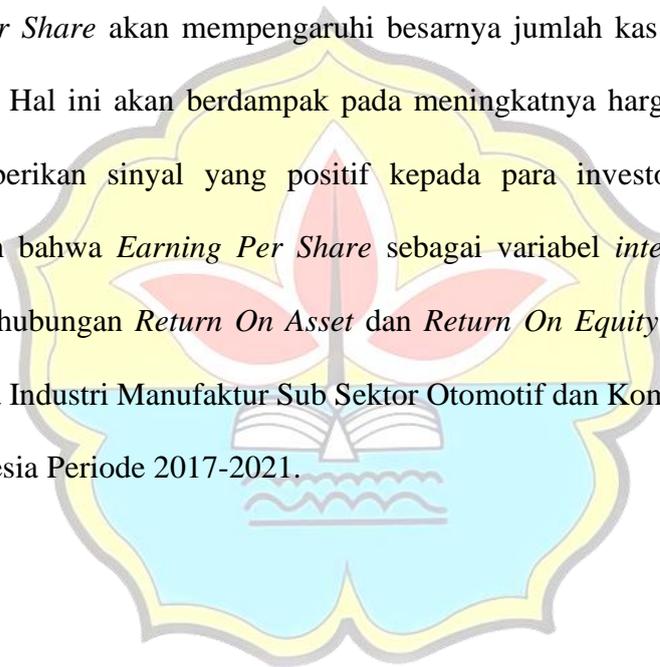
8. Pengaruh *Earning Per Share* dalam memediasi hubungan antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap *Earning Per Share* maupun Harga Saham.

Kemudian berdasarkan tabel dilihat dari nilai signifikan variabel *Earning Per Share* diperoleh hasil H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Earning Per Share* berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti *Return On Asset* dan *Return On Equity* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan juga akan

berpengaruh positif apabila hubungannya dimediasi oleh variabel *Earning Per Share*, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* mampu memediasi pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Suryani Ekawati dan Tri Yuniati (2020), yaitu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham saham. Karena meskipun tingkat *Return On Asset* dan *Return On Equity* perusahaan terlalu atau kurang baik, maka dengan adanya *Earning Per Share* akan mempengaruhi besarnya jumlah kas yang dibagikan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham karena akan memberikan sinyal yang positif kepada para investor. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* sebagai variabel *intervening* mampu memediasi hubungan *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.) *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif secara langsung terhadap *Earning Per Share*, dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif terhadap *Earning Per Share*. Sehingga *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} .
- 2.) *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara langsung berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan secara tidak langsung *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. sedangkan Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} *Return On Asset* lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} *Return On Equity* lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*.

3.) *Earning Per Share* berpengaruh langsung terhadap Harga Saham diperoleh hasil

H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara silmutan *Earning Per Share* berpengaruh positif secara Signifikan terhadap Harga Saham.

4.) Secara langsung *Retrun On Asset dan Retrun On Equity* melalui *Earning Per*

Share berpengaruh terhadap Harga Saham dan variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* memberikan sumbangan pengaruh yang positif terhadap *Earning Per Share* maupun Harga Saham. sehingga variabel *Earning Per Share* mampu memediasi pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

1.2 Saran

1.) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian diluar variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* melalui *Earning Per Share* terhadap harga saham sebesar 32,21% yang merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

2.) Sebaiknya bagi perusahaan terutama pada p sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia agar meningkatkan kinerja perusahaan terutama manajemen perusahaan untk dapat menambahkan minat bagi investor untuk menananmkan modalnya dan menaikkan harga saham perusahaan tersebut karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkatan pada harga saham, Di sisi lain, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor makro untuk membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan perusahaannya, misalnya faktor inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ulil Albab Al Umar (2020), Jurnal : *Analisa Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017 Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 4, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga

Alexano, Poppy (2012), *Manajemen Keuangan*, Laskar Aksara, Jakarta

Algifari (2013), *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Andi Yogyakarta Fahmi, Irham (2012) *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab ALFABETA*, Bandung

Andri Munggaran, Mukaram, dan Ira Siti Sarah (2017), Jurnal : *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*, Jurnal Riset Bisnis & Investasi Vol. 3, No. 2, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

Ang, Robert (2013), *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Salemba Empat, Jakarta

Anggi Novita sari , Titing Suharti , Immas Nurhayati (2020) Jurnal : *Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq45 Periode 2012-2018* Vol. 3 No 1 Februari 2020 Hal 59-64, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Ibn Khladun Bogor, Indonesia

Badruzamaan, Jajang. (2017)“Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham”. Jurnal Akuntansi 12, nomor 1.

Baraja Shara Ibrahim (2016) Skripsi : *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2012-2015*, e-Jurnal OJS, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelasan. Jakarta: Salemba Empat

Darmadji, Tjiptono, M. Hendy (2011), Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 3, Salemba Em, Jakarta

Darsono dan Ashari. 2015, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta

Dewi Rosa Indah, Parlia (2017), Jurnal : *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk*, JENSI (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi), Universitas Samudra

Dian Indah Sari (2021) Jurnal : *Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019* OJS Universitas Bina Sarana Informatika Vol.16

D Perkasa, (2020) Vidhyandika, ‘Bab 4 Menganalisis Data Kuantitatif Pendahuluan’, 2020

Ernayani, (2018) Jurnal : *Perubahan Arus Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham*, Vol 2, No 1.

Fahmi, Irham (2012). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal jawab.

Bandung: ALFABETA 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung:
ALFABETA

Fakhrudin (2013), Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Liberty, Jakarta

Gumanti. (2011). Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta:
Mitra Wacana Media.

Hannah Tamara Putri (2018), Jurnal : *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan
Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail
Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016*, J-Mas (Jurnal Manajemen Dan
Sains) Vol.3 No.2, Universitas Batanghari Jambi

Hartanti Eni, Surya Perdana (2017) Skripsi : *Pengaruh OPM, ROE dan ROA
terhadap harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di
Indonesia*, Jurnal Sosio-E Kons, Vol 9 No 1 Hal 79-85.

Harjito, D.A dan Martono. (2015). Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga.
Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Hanafi, 2012, *Manajemen Keuangan dalam Teori dan Implementasi*, Edisi
Kelima, Erlangga, Jakarta.

Halim, (2015), *Manajemen Investasi*, Edisi Kelima, Ganesha, Bandung

Hasibuan, S.P Malayu. 2012. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,
Edisi

Revisi. Cetakan Kedelapan. Bumi Aksara. Jakarta

Hastuti Diana (2016) Skripsi : *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga
Saham Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Yang Go Public Di*

Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, e-Jurnal OIS Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Husnan, Suad (2015), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Husein, Umar. (2011) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ifada Luluk Muhimatul, Puspitasari Tiara (2016), *Jurnal : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham, Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 13 No 1 Hal 97-108.

Jogiyanto, (2012), *Teori Portofolio Suatu Konsep*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta,

Kasmir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta

Mardiatmoko, GUN (2020) -, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3.

Munawir .S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Moorcy, Ernayani (2018), *Jurnal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Studi Kasus pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2011 – 2015*, Universitas Balikpapan

Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta

Salemba Empat (2012), *Manajemen Investasi. Teori dan Soal Jawab Salemba Empat*. Jakarta

Sarwono, Jonathan, (2012) *Path Analysis (Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi) Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. ELex Media Computindo.

Suryani Ekawati, Tri Yuniati (2020) *Jurnal: Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018* Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Center for Akademic Publishing Service. Yogyakarta

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Wasis Sujatmiko (2019) *Jurnal: Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Zainnah Ramadhan, Fadillah, (2022) 'Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih', *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3.2.

LAMPIRAN

1. Return On Asset

No	Kode	<i>Return On Asset</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	8,00	8,00	8,00	5,00	7,00
2	INDS	4,08	4,05	3,06	2,01	5,00
3	LPIN	72,00	11,00	9,02	2,00	7,05
4	SMSM	23,00	23,00	21,00	16,00	19,00
5	MPMX	4,02	31,00	4,09	1,05	4,02
Rata- Rata		22,04	15,05	9,34	5,32	8,54
Perkembangan			(0,30)	(0,40)	(0,43)	0,60
Rata- Rata Perkembangan						(0,10)

2. Return On Equity

No	Kode	<i>Return On Equity</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	15,00	16,00	14,00	10,00	12,00
2	INDS	5,03	5,00	3,09	2,03	5,09
3	LPIN	83,00	12,00	9,09	2,02	8,02
4	SMSM	30,00	29,00	26,00	20,00	25,00
5	MPMX	8,09	42,02	6,04	2,01	6,06
Rata-Rata		28,22	20,80	11,64	7,21	11,23

Perkembangan	(0,26)	(0,44)	(0,38)	0,55
Rata-Rata Perkembangan				(0,53)

3. Earning Per Share

No	Kode	<i>Earning Per Share</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	466	535	536	399	499
2	INDS	174	169	153	90	242
3	LPIN	1.807	308	70	11	55
4	SMSM	87	97	100	85	115
5	MPMX	89	871	101	27	95
Rata-Rata		524	396	192	122	201
Perkembangan			(0,24)	(0,51)	(0,35)	0,64
Rata-Rata Perkembangan					(0,46)	

4. Harga Saham

No	Kode	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ASII	8.300	8.225	6.925	6.025	5.700
2	INDS	1.260	2.220	2.300	2.000	2.390
3	LPIN	1.305	995	284	244	1.175
4	SMSM	1.255	1.400	1.490	1.385	1.360
5	MPMX	970	905	665	494	1.145
Rata-Rata		2.618	2.749	2.332	2.029	2.354
Perkembangan			0,05	(0,15)	(0,13)	0,16
Rata-Rata Perkembangan					(0,07)	

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	Y	Z
ASII	2017	8	15	466	8300
	2018	8	16	535	8225
	2019	8	14	536	6925
	2020	5	10	399	6025
	2021	7	12	499	5700
INDS	2017	4.8	5.3	174	1260
	2018	4.5	5	169	2220
	2019	3.6	3.9	153	2300
	2020	2.1	2.3	90	2000
	2021	5	5.9	242	2390
LPIN	2017	72	83	1807	1305
	2018	11	12	308	995
	2019	9.2	9.9	70	284
	2020	2	2.2	11	244
	2021	7.5	8.2	55	1175
SMSM	2017	23	30	87	1255
	2018	23	29	97	1400
	2019	21	26	100	1490
	2020	16	20	85	1385
	2021	19	25	115	1360
MPMX	2017	4.2	8.9	89	970
	2018	31	42.2	871	905
	2019	4.9	6.4	101	665
	2020	1.5	2.1	27	494
	2021	4.2	6.6	95	1145

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	.32239171	.39435985	.37763087
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.159	.210
	Positive	.086	.159	.134
	Negative	-.200	-.106	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021	.810	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248	.528	.202

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

2. Uji F (1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.797	2	2.398	15.473	.000 ^b
	Residual	3.565	23	.155		
	Total	8.362	25			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

3. Uji t (1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.237	.205		6.029	.000
	ROA	-1.058	.828	-.919	-1.277	.214
	ROE	1.879	.824	1.639	2.279	.032

a. Dependent Variable: EPS

4. Uji F (II)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.545	2	1.272	7.527	.003 ^b
	Residual	3.888	23	.169		
	Total	6.433	25			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

5. Uji t (II)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.497	.214		11.652	.000
	ROA	-1.971	.865	-1.951	-2.279	.032
	ROE	2.438	.861	2.425	2.832	.009

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b.

6. Uji F (III)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.834	1	3.834	35.417	.000 ^b
	Residual	2.598	24	.108		
	Total	6.433	25			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS

7. Koefisien Determinasi I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.574	.537	.39371

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: EPS

8. Koefisien Determinasi II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.343	.41115

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

9. Koefisien Determinasi III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.579	.32904

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

10. Kolerasi ROA dan ROE

Correlations

		ROA	ROE
ROA	Pearson Correlation	1	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
ROE	Pearson Correlation	.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1) → banyaknya variabel x														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.77	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.83343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71803	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69393	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68442	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45010
26		0.68400	1.31497	1.70562	2.05553	2.47803	2.77871	3.43500
27		0.68360	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68325	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68294	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68266	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68240	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68216	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68194	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68173	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68154	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68121	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68106	1.30422	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68092	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68077	1.30308	1.68386	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

→ signifikansi satu arah
→ signifikansi dua arah

←
k - 1
lah data
yak var x

tabel - p

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2021	2020	2019	2018	2017 ¹	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	233,485	175,046	237,166	239,205	206,057	Net Revenue
Laba Kotor	51,033	38,778	50,239	50,769	42,368	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	25,586	18,571	26,621	27,372	23,121	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	20,196	16,164	21,707	21,673	18,847	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	5,390	2,407	4,914	5,699	4,274	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	27,781	17,491	23,279	28,850	22,592	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21,755	15,222	19,464	22,623	18,490	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	6,026	2,269	3,815	6,227	4,102	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheet)
Jumlah Aset	367,311	338,203	351,958	344,711	295,830	Total Assets
Aset Lancar	160,262	132,308	129,058	131,180	121,528	Current Assets
Aset Tidak Lancar	207,049	205,895	222,900	213,531	174,302	Non-current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	37,794	33,483	45,683	40,358	39,260	Investment in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	151,696	142,749	165,195	170,348	139,325	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	103,778	85,736	99,962	116,467	98,722	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	47,918	57,013	65,233	53,881	40,603	Non-current Liabilities
Jumlah Pinjaman	72,486	79,481	92,301	85,914	74,978	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	215,615	195,454	186,763	174,363	156,505	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	172,053	155,662	147,847	136,947	123,780	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih ¹	22,081	22,249	27,633	19,967	18,600	Net Working Capital ¹
Rasio Laba terhadap Aset ²	7%	5%	8%	8%	8%	Return on Assets ²
Rasio Laba terhadap Ekuitas ³	12%	10%	14%	16%	15%	Return on Equity ³
Margin Laba Kotor	22%	22%	21%	21%	21%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	11%	11%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.5	1.5	1.3	1.1	1.2	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.7	0.7	0.9	1.0	0.9	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	499	399	536	535	466	Earnings per Share (Rp) ⁴
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,250	3,845	3,652	3,383	3,058	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	45	27	57	60	55	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	194 ⁵	87	157	154	130	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	11.9%	7.5%	N/A ⁷	Net Debt to Equity Ratio ⁶

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrrikultur
1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2022
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih

* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture
1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2022
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity
7. N/A due to net cash position

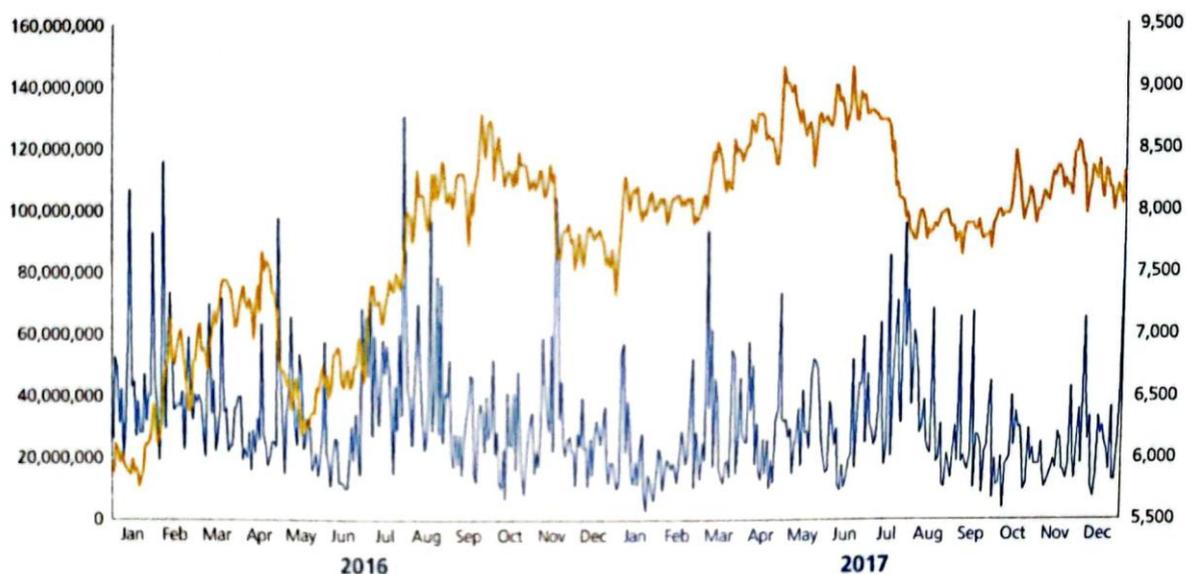
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2016-2017 di BEI 2016-2017 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

jumlah saham | shares

dalam Rupiah | in Rupiah



Sumber | Source: Bloomberg

— Harga Penutupan | Closing Price

— Volume Perdagangan | Trading Volume

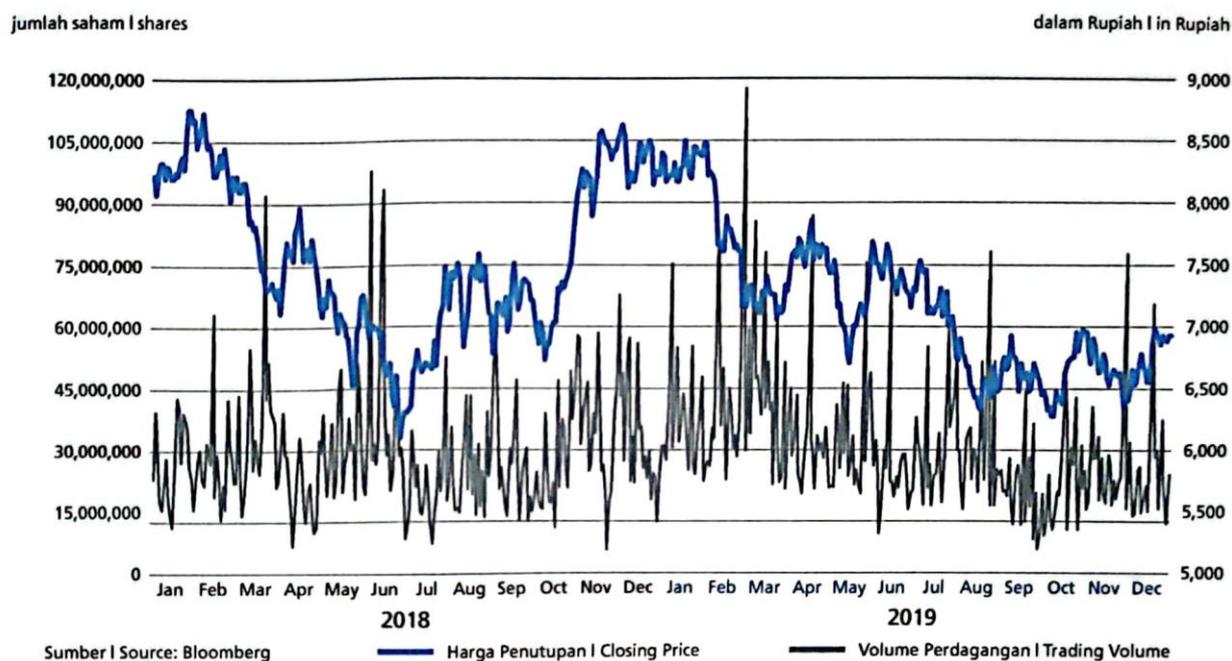
Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2016-2017 di BEI 2016-2017 Quarterly Share Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (shares)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	5,775	7,900	7,450	8,725	7,250	8,625	43,613,658	27,262,494
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	6,200	8,350	7,675	9,150	7,400	8,925	32,766,286	30,133,269
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	7,100	7,650	8,775	8,800	8,250	7,900	42,465,935	37,522,824
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	7,325	7,900	8,600	8,550	8,275	8,300	30,826,345	25,484,145

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham ASII 2018-2019 di BEI 2018-2019 ASII Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



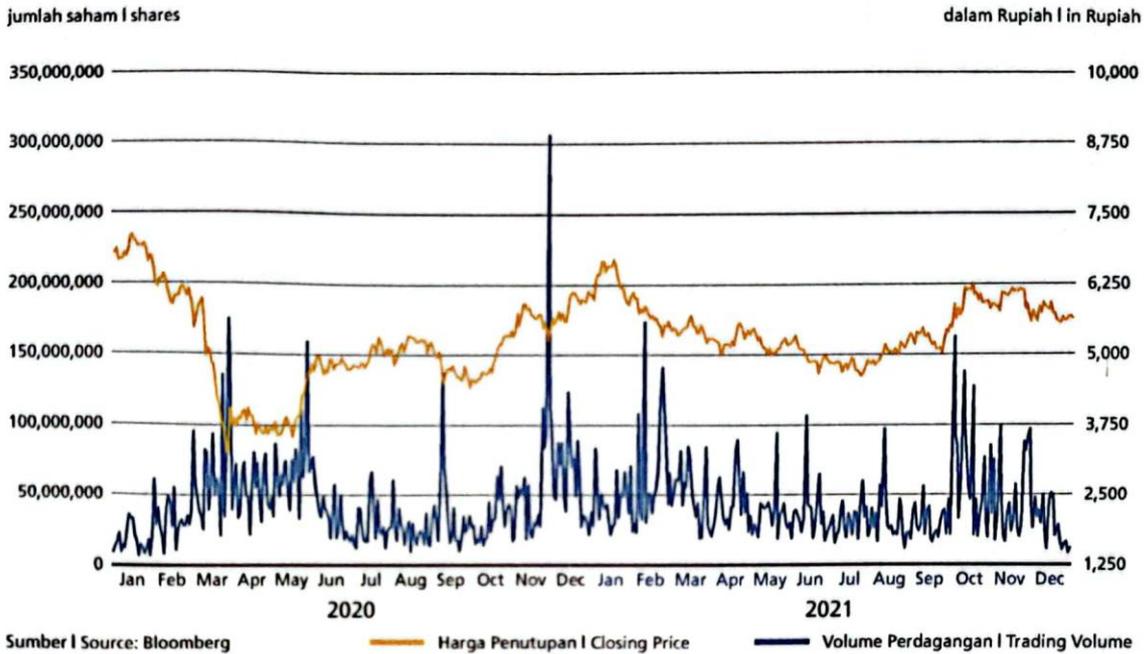
Harga dan Volume Perdagangan Saham ASII per Triwulan 2018-2019 di BEI 2018-2019 Quarterly ASII Stock Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (shares)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	7,100	7,050	8,725	8,475	7,300	7,325	31,569,718	42,424,879
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	6,350	6,700	7,950	7,850	6,600	7,450	32,526,913	32,944,720
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	6,100	6,325	7,575	7,525	7,350	6,600	26,600,697	29,553,721
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	6,725	6,275	8,600	6,975	8,225	6,925	33,168,889	25,710,889

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) 2020-2021 di BEI 2020-2021 Company (ASII) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) per Triwulan 2020-2021 di BEI 2020-2021 Quarterly Company (ASII) Stock Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (saham shares)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	3,280	5,275	7,200	6,800	3,900	5,075	45,797,767	59,456,061
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	3,570	4,710	5,025	5,625	4,900	4,880	59,716,688	45,395,080
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	4,460	4,650	5,400	5,525	4,610	5,700	35,299,681	36,984,113
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	4,560	5,450	6,200	6,350	6,425	5,700	58,558,952	52,880,213



HASIL USAHA <small>(Dalam juta rupiah kecuali bila berbeda)</small>	2021	2020	2019	REVENUE FROM SALES <small>(In million US\$ unless for net income per share)</small>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	92.893	60.668	76.973	Spring
Flat Bar	-	-	-	Flat Bar
Non Pegas	83	61	38	Non Spring
Total Produksi (Ton)	92.976	60.729	77.011	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	53,1	-21,1	-13,1	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	92.007	60.926	75.226	Spring
Flat Bar	-	-	1	Flat Bar
Non Pegas	99	26	19	Non Spring
Total Penjualan (Ton)	92.106	60.952	75.246	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	51,1	-19,0	-15,1	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	1.162.836	765.961	786.768	Export
Domestik	1.480.982	860.230	1.304.724	Domestic
Penjualan Bersih	2.643.818	1.626.191	2.091.492	Net Sales
Laba Bruto	517.255	261.315	310.143	Gross Profit
Laba Usaha	215.345	74.614	129.922	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	158.200	58.751	101.466	Net Income
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	158.607	58.921	100.636	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-407	-170	830	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	155.999	57.078	443.680	Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income
- Pemilik Entitas Induk	156.435	57.233	440.918	Attributable to:
- Kepentingan Non-Pengendali	-436	-155	2.762	- Owners of The Parent Company
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	242	90	153	- Non-Controlling Interest
Aset Lancar	1.401.801	1.001.967	959.368	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Tidak Lancar	1.763.217	1.824.294	1.875.054	Current Assets
Jumlah Aset	3.165.018	2.826.260	2.834.423	Non-Current Assets
				Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	401.427	162.478	164.608	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	101.158	100.042	97.528	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	502.585	262.520	262.136	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.662.433	2.563.740	2.572.287	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.000.374	839.489	794.760	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	62,6	-22,2	-12,9	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	12,0	-0,3	14,2	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	3,8	-0,3	17,2	Equity Growth
Marjin Laba Bruto	19,6	16,1	14,8	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,1	4,6	6,2	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	6,0	3,6	4,9	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,0	2,1	3,6	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	5,9	2,3	3,9	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	349,2	616,7	582,8	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	15,9	9,3	9,2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	18,9	10,2	10,2	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



HASIL USAHA <small>(dalam juta rupiah kecuali laba bersih per saham)</small>	2016	2017	2018	REVENUE FROM SALES <small>(in million usd, except for net income per share)</small>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	88,616	77,856	64,891	Spring
Flat Bar	-	4,069	32,379	Flat Bar
Non Pegas	35	-	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	88,651	81,925	97,270	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	8.2	-15.8	-10.7	Production Volume Growth (%)
Volume Produksi				Sales Volume
Pegas	88,590	75,953	62,699	Spring
Flat Bar	-	206	181	Flat Bar
Non Pegas	27	-	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	88,617	76,158	62,880	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	16.4	21.1	-9.5	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	784,471	695,789	644,705	Export
Domestik	1,615,591	1,272,194	992,332	Domestic
Penjualan Bersih	2,400,062	1,967,983	1,637,037	Net Sales
Laba Bruto	362,865	381,516	253,953	Gross Profit
Laba Usaha	148,240	164,706	90,345	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	110,687	113,640	49,556	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	111,065	114,021	49,748	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-378	-382	-192	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	115,038	112,018	144,647	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income
- Pemilik Entitas Induk	115,409	112,316	144,006	Attributable to:
- Kepentingan Non-Pengendali	-371	-298	641	- Owners of The Parent Company
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	169	174	76	- Non-Controlling Interest
Aset Lancar	1,134,664	1,044,178	981,694	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Tidak Lancar	1,347,674	1,390,439	1,495,578	Current Assets
Jumlah Aset	2,482,338	2,434,617	2,477,273	Non-Current Assets
				Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	217,730	203,725	323,699	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,376	86,074	85,509	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	288,106	289,798	409,209	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,194,232	2,144,819	2,068,064	Total Equity
Modal Kerja Bersih	916,934	840,453	657,995	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	22.0	20.2	-1.4	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	2.0	-1.7	-3.0	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	2.3	3.7	7.8	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	15.1	19.4	15.5	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	6.2	8.4	5.5	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	4.6	5.8	3.0	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	4.5	4.8	2.0	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	5.0	5.3	2.4	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	521.1	512.5	303.3	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	11.6	11.9	16.5	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	13.1	13.5	19.8	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2021

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2021.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2021, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

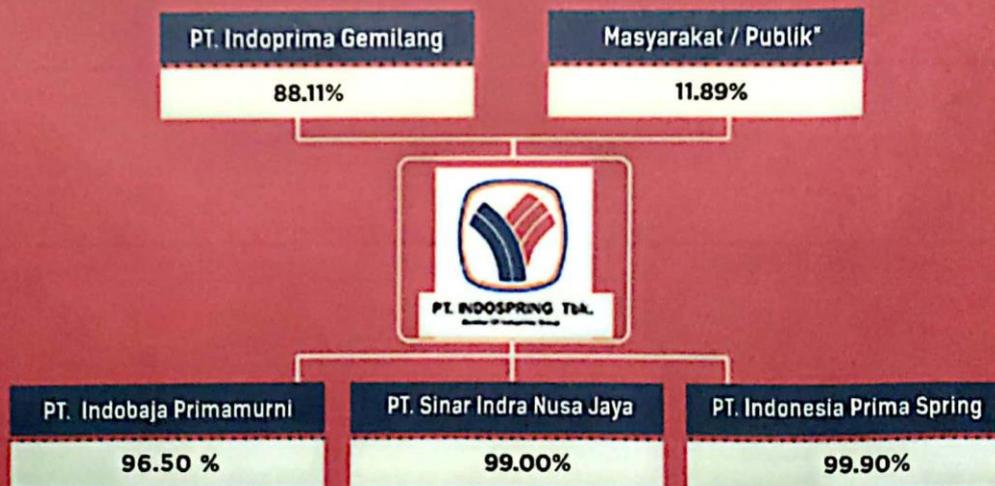
During financial year 2021, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2021		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2021			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2021	1	2.000	1.850	1.865	403.900	759.465.000	818	1.227.186.957.760
	2	2.050	1.755	1.755	1.080.000	2.027.031.000	1.822	1.276.408.685.980
	3	2.100	1.800	1.935	223.000	425.532.500	591	1.246.874.449.000
	4	2.400	1.880	1.920	452.000	947.460.500	808	1.568.436.806.900
2020	1	2.310	1.210	1.320	3.265.300	6.808.679.500	1.101	896.249.617.200
	2	2.010	1.325	1.985	438.000	794.289.500	372	1.302.655.674.350
	3	2.420	1.765	1.935	1.110.000	2.374.979.000	1.255	1.269.843.183.850
	4	2.130	1.845	2.000	649.500	1.350.774.000	770	1.312.409.420.000

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Dividend Policy of PT. Indospring Tbk
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Atas laba tahun	2020	2019	2018	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	85	100	105	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656.249.710	656.249.710	656.249.710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	55.781.225.350	65.624.971.000	68.924.971.000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	11 Mei 2021	17 Juli 2020	21 Juni 2019	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	20 Juni 2021	14 Agustus 2020	19 Juni 2019	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2021

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2021





Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2019.

Corporations Actions
The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2019.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2019, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia.

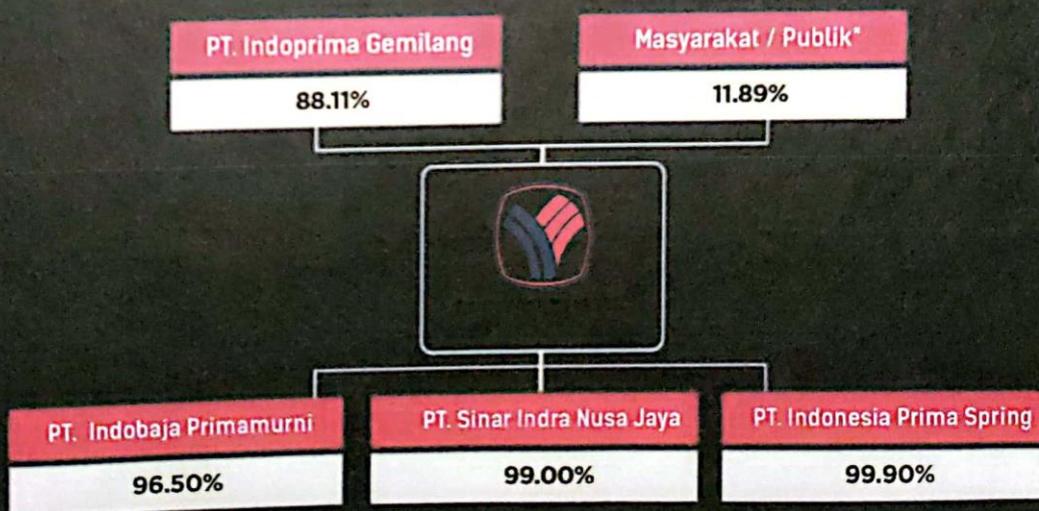
Suspension or Delisting
During financial year 2019, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2019		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2019			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2019	1	2,370	2,030	2,090	2,584,200	5,667,321,000	1,175	1,371,561,893,900
	2	2,510	2,000	2,430	87,168,597	208,745,705,000	17,998	1,594,686,795,300
	3	2,470	2,180	2,420	68,553,775	159,517,140,000	22,436	1,588,124,298,200
	4	2,850	2,000	2,300	105,015,250	201,231,278,000	16,691	1,509,374,333,000
2018	1	1,900	1,255	1,590	10,594,475	15,772,451,500	5,167	1,043,437,038,900
	2	2,300	1,550	2,030	16,941,842	31,654,452,500	6,511	1,332,186,911,300
	3	2,410	1,925	2,170	41,912,287	89,226,641,000	6,483	1,424,061,870,700
	4	2,600	2,070	2,220	41,771,875	98,276,442,000	5,901	1,456,874,356,200

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Description
Keterangan	2019	2018	2017	
Atas laba tahun	2018	2017	2016	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	100	00	50	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656.249.710	656.249.710	656.249.710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	65.624.971.000	65.624.971.000	32.812.485.500	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	21 Juni 2019	6 Juni 2018	8 Juni 2017	Announcement of dividend payout
tanggal Pembayaran	19 Juli 2019	6 Juli 2018	7 Juli 2017	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2019

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2019



* Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
* Each with ownership interest below 5 %



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2017.

Corporations Actions
The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2017.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2017, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia.

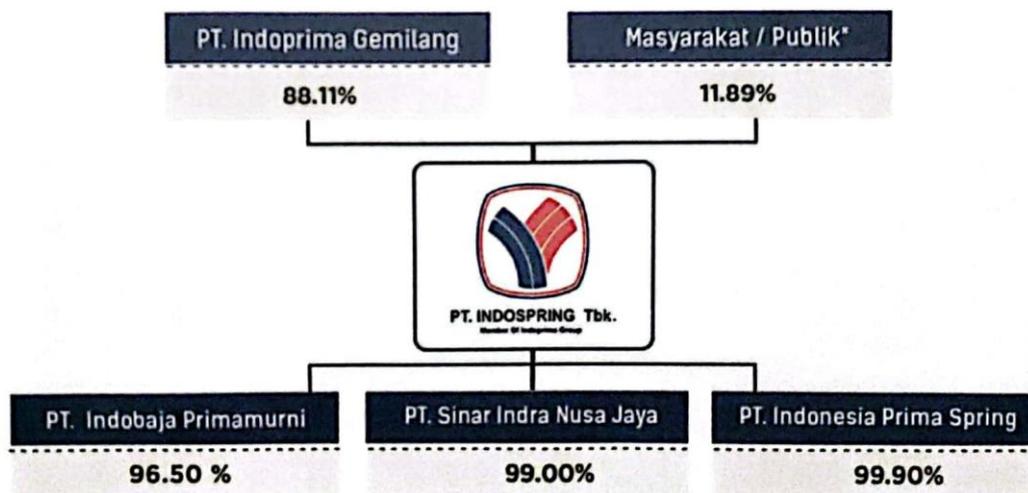
Suspension or Delisting
During financial year 2017, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2017		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2017			
Tahun	Kwartal	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Year	Quarter	Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2017	1	940	800	860	17,567,325	15,142,245,000	5,208	564,374,750,600
	2	950	820	850	25,752,263	22,359,792,500	6,004	557,812,253,500
	3	1,135	825	1,000	26,079,716	25,082,157,000	6,650	656,249,710,000
	4	1,680	1,000	1,260	24,475,410	32,995,597,500	11,368	826,874,634,600
2016	1	471	327	444	10,817,466	4,259,912,900	2,305	291,374,871,240
	2	790	426	640	29,030,516	18,288,426,300	8,446	419,999,814,400
	3	1,315	620	840	122,211,019	122,671,912,000	31,698	551,249,756,400
	4	1,040	710	810	38,318,558	32,864,192,500	11,249	531,562,265,100

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Dividend Policy of PT. Indospring Tbk
Keterangan	2017	2016	2015	Description
Dividen untuk tahun buku	2016	-	2014	Dividend for the fiscal year
Dividen per Saham (Rp)	50	-	55	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656.249.710	-	656.249.710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	32.812.485.500	-	36.093.734.050	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	8 Juni 2017	-	19 Juni 2015	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	7 Juli 2017	-	15 Juli 2015	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2017

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2017

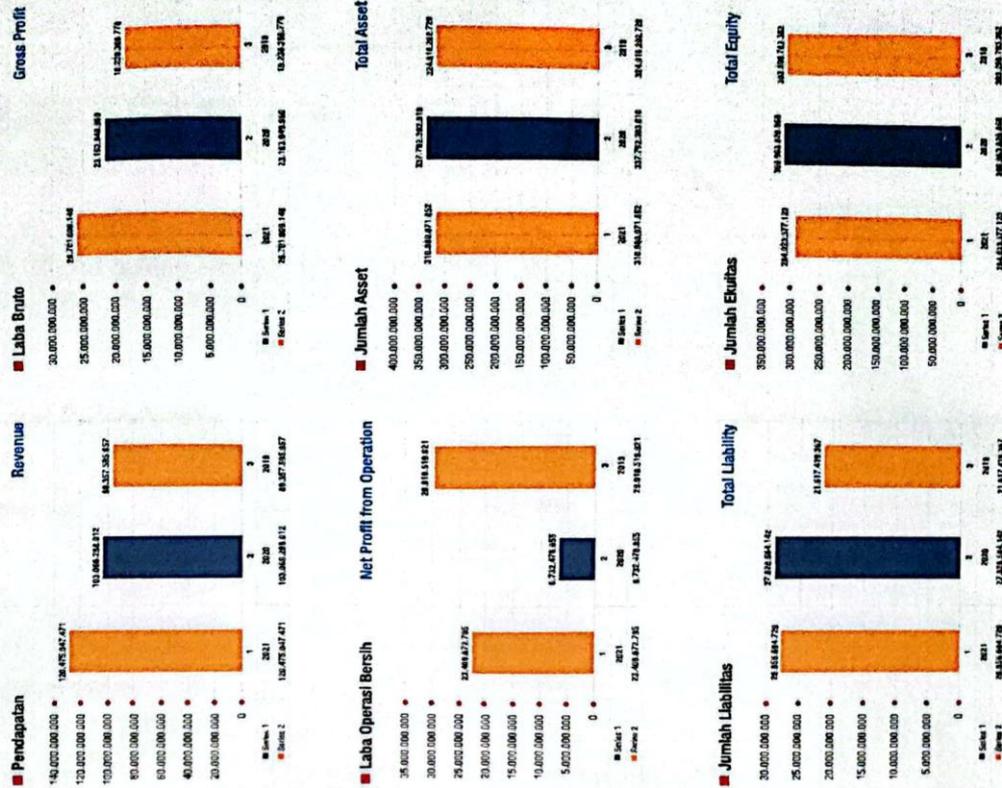


* Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
* Each with ownership interest below 5 %

**Ikhtisar dan Informasi Keuangan
Financial and Information Highlight**

Dalam rupiah	Tahun / Year			In Rupiah
	2021	2020	2019	
Pendapatan	130,475,047,471	103,068,288,012	88,357,595,957	Revenue
Laba Kotor	28,701,008,148	23,163,549,860	18,236,366,778	Gross Profit
Laba Usaha	10,063,715,956	5,942,600,746	3,861,653,031	Profit (Loss)
Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan	23,409,672,705	6,731,478,895	29,816,519,921	Net Profit (Loss) from Operations for Current Year
Jumlah Laba dan Komponen/Item Lainnya yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	23,794,548,355	6,695,045,505	29,726,375,891	Total Other Comprehensive Income (Loss) For Current Year
Laba (Rugi) per Saham	55	11	70	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Aset Lancar	111,057,280,486	151,757,184,790	140,615,469,896	Current Assets
Aset Tidak Lancar	199,822,911,366	184,035,108,310	184,300,792,833	Non Current Assets
Jumlah Aset	310,880,191,852	337,792,293,100	324,916,262,729	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,307,172,729	16,764,336,142	10,762,089,387	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	11,540,522,000	11,064,226,000	10,835,330,000	Non Current Liability
Jumlah Liabilitas	26,847,694,729	27,828,562,142	21,617,419,387	Total Liability
Jumlah Ekuitas	284,032,497,123	309,963,628,868	303,298,783,362	Total Equity
Dalam %				Ratio
Return On Assets	7.5%	2.0%	8.2%	Return On Assets
Return On Equity	8.2%	2.2%	8.9%	Return On Equity
Gross Profit Margin	22.2%	22.5%	20.6%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	19.4%	6.5%	33.9%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	725.5%	965.2%	1304.2%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	9.5%	9.0%	7.1%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	8.6%	8.2%	6.7%	Liability On Assets
Jumlah Lumar Sabam	425,000,000	425,000,000	425,000,000	Total Share
Nilai Nominal	25	25	25	Nilai Nominal
Stock Split	-	-	1:4	Stock Split

**Grafik Performa Keuangan
Chart of Financial Performance**



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali disebutkan lain
Presented in Thousand Rupiah, unless stated otherwise

	2018	2017	2016	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	95.212.682	102.949.174	141.746.864	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(71.669.536)	(77.203.139)	90.087.524	Cost Of Revenue
Laba Kotor	23.543.146	25.746.035	51.659.340	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	11.085.554	188.075.332	(66.426.563)	Operating Income
Laba (Rugi) Bersih	32.755.830	191.977.703	(64.037.460)	Net Income
Laba yang dapat didistribusikan				Profit Attributable to:
Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	32.958.573	191.977.703	(50.878.125)	Owner of Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(202.743)	-	(13.159.335)	Non-Controlling interest
Pendapatan Komprehensif yang dapat				Comprehensive Income
diatribusikan kepada:				Attributable to:
Entitas Induk	34.311.320	191.258.770	(51.736.359)	Owner of Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(202.743)	-	(13.159.335)	Non-Controlling interest
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	137.578.748	133.470.797	187.053.340	Current Assets
Aset Tidak Lancar	164.017.700	134.645.701	290.784.967	Non-current Assets
Total Aset	301.596.448	268.116.498	477.838.306	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17.360.517	25.635.299	262.162.231	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	10.665.524	11.019.367	164.081.055	Long Term Liability
Total Liabilitas	28.026.041	36.654.666	426.243.286	Total Liability
Total Ekuitas	273.570.407	231.461.833	51.595.020	Total Equity
Analisa Rasio				Ratio Analysis
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	11%	72%	-13%	% Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	12%	83%	-124%	% Return On Equity
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	34%	186%	-45%	% Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	7,9	5,2	0,7	(x) Quick Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,1	0,2	8,3	(x) Total Liability To Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,1	0,1	0,9	(x) Total Liability Total Assets
Jumlah Saham (Lembar)	106.250.000	106.250.000	21.250.000	(Stock) Total Issue Share
Laba Per Saham (rp)	308	1.807	(2.349)	(rp) Earning Per Share

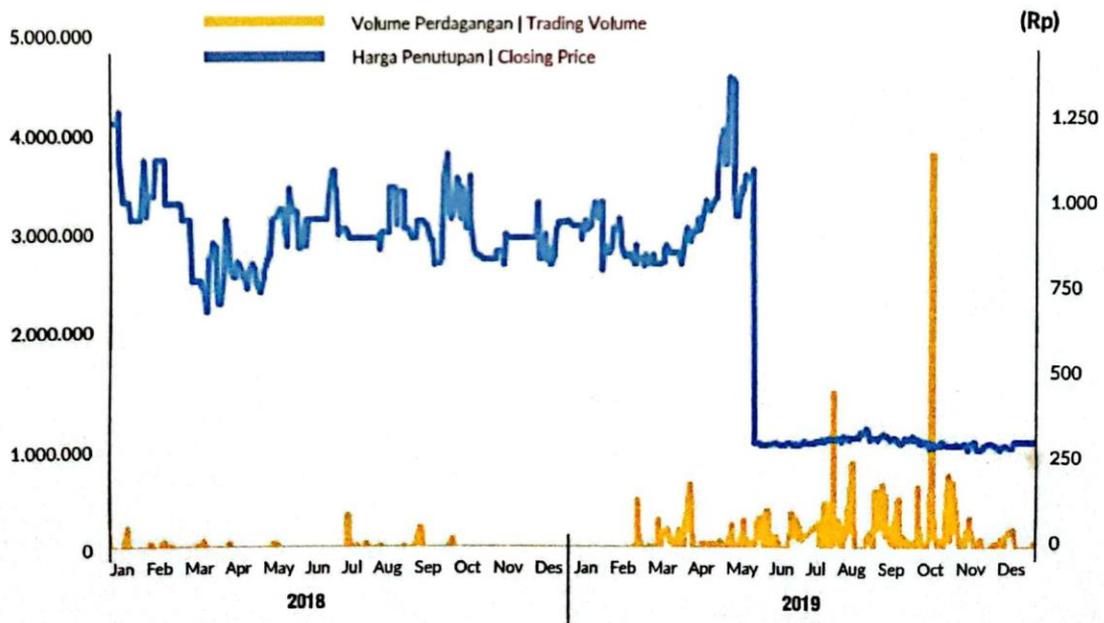
INFORMASI SAHAM
Stock Information

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Perdagangan Daily Volume Trade (Lembar Saham Share)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Januari January	1.000	810	1.375	1.075	1.010	900	460.300	31.100	107.312.500.000	95.625.000.000
Februari February	990	845	1.190	1.050	1.000	850	64.000	485.700	106.250.000.000	90.312.500.000
Maret March	700	850	1.000	920	730	900	204.400	992.600	77.562.500.000	95.625.000.000
April April	675	900	1.000	1.285	765	1.170	209.600	1.261.300	81.281.250.000	124.312.500.000
Mei May	805	270	1.180	1.600	905	276	210.500	1.396.000	96.156.250.000	117.300.000.000
Juni June	1.105	266	1.210	298	950	274	89.900	1.590.300	100.937.500.000	116.450.000.000
Juli July	935	274	1.070	314	935	292	13.100	2.541.700	99.343.750.000	124.100.000.000
Agustus August	900	278	1.190	340	990	298	266.000	3.373.500	105.187.500.000	126.650.000.000
September September	850	280	1.405	316	1.010	280	269.700	1.274.100	107.312.500.000	119.000.000.000
Oktober October	850	264	1.240	292	870	274	112.300	562.100	92.437.500.000	116.450.000.000
Nopember November	850	240	950	292	940	274	2.700	1.268.200	99.875.000.000	116.450.000.000
Desember December	850	250	1.170	286	995	284	32.600	9.000	105.718.750.000	120.700.000.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
Price Movement and Trading Volume

Jumlah saham | Total Share

Harga saham | Share Price



IKHTISAR SAHAM
2017

IKHTISAR SAHAM
2017

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

2016	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Perubahan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Lembar (Share)	(Share)	Rp
Januari	6,175	5,900	5,500	14,300	21,250,000	116,875,000,000
Februari	5,600	4,600	5,100	21,300	21,250,000	108,715,000,000
Maret	5,900	4,650	4,900	8,900	21,250,000	102,000,000,000
April	4,350	4,350	4,350	1,000	21,250,000	92,477,500,000
Mei	4,900	4,900	4,900	100	21,250,000	104,125,000,000
Juni	4,900	4,500	4,500	4,100	21,250,000	95,625,000,000
Juli	5,300	4,500	5,300	6,300	21,250,000	116,875,000,000
Agustus	4,900	4,500	4,500	51,600	21,250,000	95,625,000,000
September	4,075	4,075	4,075	600	21,250,000	88,487,500,000
Oktober	5,000	4,950	5,000	700	21,250,000	106,250,000,000
November	6,000	5,000	5,000	18,200	21,250,000	111,750,000,000
Desember			5,000		21,250,000	111,750,000,000

2017	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Pencapaian Closing	Volume Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Rp	Rp	Rp	Lembar (Share)	(Share)	Rp
Januari	6,400	5,500	6,000	500	21,250,000	127,500,000,000
Februari	-	-	6,000	-	21,250,000	127,500,000,000
Maret	-	-	6,000	-	21,250,000	127,500,000,000
April	6,300	6,275	6,275	43,100	21,250,000	133,943,750,000
Mei	6,375	1,000	1,000	595,800	106,250,000	106,250,000,000
Juni	1,205	900	1,120	962,600	106,250,000	119,000,000,000
Juli	1,900	840	1,010	602,800	106,250,000	107,312,500,000
Agustus	1,495	860	950	382,100	106,250,000	100,937,500,000
September	1,950	785	1,260	341,200	106,250,000	133,875,000,000
Oktober	1,510	1,280	1,270	96,300	106,250,000	134,937,500,000
November	1,355	1,130	1,170	293,000	106,250,000	124,312,500,000
Desember	1,350	1,225	1,305	631,700	106,250,000	138,656,250,000

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	4,163	3,234	3,936
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2,826	2,196	2,744
Laba Bruto Gross Profit	1,337	1,037	1,192
Laba Usaha Operating Profit	931	693	823
Laba tahun berjalan Profit for the year ¹⁾	728	539	639
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	662	488	578
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	66	51	61
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(19)	16	(21)
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	650	501	560
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	60	54	58
Laba per saham Earnings per share ²⁾	115	85	100

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2021	2020	2019
Total Aset Total Assets	3,869	3,376	3,107
Total Aset Lancar Total Current Assets	2,795	2,295	2,138
Modal Kerja Bersih Net Working Capital ³⁾	2,126	1,897	1,677
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	669	398	461
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	288	329	203
Total Liabilitas Total Liabilities	957	727	665
Total Ekuitas Total Equity	2,912	2,649	2,442
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	2,521	2,274	2,089
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	391	374	353
Total Saham Beredar Number of Outstanding Shares	5,758,675,440	5,758,675,440	5,758,675,440

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	32%	32%	30%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin ⁴⁾	16%	15%	15%
Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets ⁵⁾	19%	16%	21%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity ⁶⁾	25%	20%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Total Debt to Total Assets Ratio ⁷⁾	25%	22%	21%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Debt to Equity Ratio ⁸⁾	33%	27%	27%
Rasio Lancar Current Ratio ⁹⁾	418%	576%	464%

Angka dinyatakan dalam miliar rupiah kecuali data per saham
Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk + Kepentingan non-pengendali
Profit of the year attributable to Owners of the Parent entity + Non-controlling interest
- Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek
Current Assets - Current Liabilities
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk / Penjualan Neto
Profit of the year attributable to Owners of the Parent entity / Net Sales
- Laba Tahun Berjalan / Total Aset
Profit for the year / Total Assets

- Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
Profit for the year / Total Equity
- Total Liabilitas / Total Aset
Total Liabilities / Total Assets
- Total Liabilitas / Total Ekuitas
Total Liabilities / Total Equity
- Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Assets / Total Current Liabilities

¹⁾ Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk
²⁾ Attributable to Owners of parent entity

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	3.933	3.340	2.880	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	2.740	2.333	1.946	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.193	1.007	934	Gross Profit
Laba Usaha	832	723	668	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹⁾	634	555	502	Profit for the Year ¹⁾
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	557	499	453	Owners of the Parent entity
Kepentingan NonPengendali	77	56	49	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	18	8	(28)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	571	502	438	Owners of the Parent entity
Kepentingan NonPengendali	80	61	37	Non-controlling interests
Laba Per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	97	87	79	Earning Per Share attributable to owners of the parent entity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Total Aset	2.801	2.443	2.255	Total Assets
Total Aset Lancar	1.854	1.570	1.454	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²⁾	1.384	1.150	946	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	470	420	508	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	181	195	166	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	651	615	675	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.150	1.828	1.580	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.863	1.592	1.378	Owners of the Parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	287	236	202	Non-controlling Interests
Total Saham Beredar ³⁾	5,758,675,440	5,758,675,440	5,758,675,440	Number of Outstanding Shares

Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	30%	30%	32%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³⁾	14%	15%	16%	Net Profit Margin ³⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁴⁾	23%	23%	22%	Return On Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	29%	30%	32%	Return On Equity ⁵⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	23%	25%	30%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶⁾	30%	34%	43%	Total Debt to Equity Ratio ⁶⁾
Rasio Lancar	394%	374%	286%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali data per saham

1) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk+Kepentingan non-pengendali

2) Aset lancar - Liabilitas Jangka pendek

3) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan neto

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset

5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas

6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Profit of the year attributable to owners of the parent entity + Non-controlling interest

2) Current Asset - Current Liabilities

3) Profit of the year attributable to owners of the parent entity / Net Sales

4) Profit of the year / Total Assets

5) Profit of the year / Total Equity

6) Total Liabilities / Total Equity

Tahun Year	Informasi Harga Saham Stock Price Information		Jumlah Saham yang Beredar Number of Stocks in Circulation	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)		
2015	5,400	4,300	1,439,668,860	100
2016	1,225	1,018	5,758,675,440	25
2017	1,350	830	5,758,675,440	25
2018	1,625	1,170	5,758,675,440	25
2019	1,825	1,250	5,758,675,440	25
2020	1,535	990	5,758,675,440	25
2021	1,640	1,165	5,758,675,440	25

Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan

Information about the Company's Shares Suspension

Selama tahun buku 2021, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

During the 2021 financial year, trading of the Company's shares was not suspended.

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Tahun 2020-2021
2020-2021 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Share Trading in Regular Market		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation Market	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp)		
2020	1,535	990	1,385	699,121,000	873,725,123,000	138,563,671	7,975,765,484,400
Jan Jan	1,495	1,355	1,385	54,996,700	78,229,099,500	19,856,600	7,975,765,484,400
Feb Feb	1,480	1,375	1,470	59,434,700	85,739,183,500	247,300	8,465,252,896,800
Mar Mar	1,485	990	1,155	70,756,300	86,682,042,500	17,082,900	6,651,270,133,200
Apr Apr	1,500	1,100	1,240	47,414,500	57,766,709,500	37,286,400	7,140,757,545,600
Mei May	1,235	1,070	1,070	33,127,000	37,983,891,000	3,519,800	6,161,782,720,800
Jun Jun	1,210	1,000	1,050	77,117,000	83,251,119,000	6,303,983	6,046,609,212,000
Jul Jul	1,345	1,040	1,285	95,492,400	110,065,619,500	1,472,200	7,399,897,940,400
Ags Aug	1,355	1,150	1,250	60,881,300	76,810,958,000	6,395,249	7,198,344,300,000
Sep Sep	1,270	1,080	1,195	65,105,600	75,933,266,500	16,033,280	6,881,617,150,800
Okt Oct	1,400	1,195	1,395	60,058,600	77,483,398,000	2,869,829	8,033,352,238,800
Nov Nov	1,535	1,305	1,365	38,369,400	53,936,870,500	15,103,500	7,860,591,975,600
Des Dec	1,450	1,300	1,385	36,367,500	49,842,965,500	12,392,630	7,975,765,484,400
2021	1,640	1,165	1,360	204,441,400	269,958,345,000	334,603,181	7,831,798,598,400
Jan Jan	1,390	1,165	1,230	27,919,500	35,215,936,500	131,861,900	7,083,170,791,200
Feb Feb	1,340	1,230	1,305	18,361,800	23,571,569,000	8,941,360	7,515,071,449,200
Mar Mar	1,405	1,235	1,340	18,350,800	24,457,187,000	108,113,540	7,716,625,089,600
Apr Apr	1,370	1,285	1,315	10,360,400	13,829,982,500	1,898,800	7,572,658,203,600
Mei May	1,315	1,180	1,190	9,481,700	11,582,296,000	7,089,000	6,852,823,773,600
Jun Jun	1,385	1,185	1,335	18,071,200	22,999,188,500	8,797,851	7,687,831,712,400
Jul Jul	1,445	1,320	1,355	9,245,900	12,594,538,000	5,842,730	7,803,005,221,200
Ags Aug	1,420	1,325	1,420	5,591,700	7,607,642,500	8,700,100	8,177,319,124,800
Sep Sep	1,460	1,325	1,400	8,013,800	10,905,420,500	2,392,800	8,062,145,616,000
Okt Oct	1,640	1,370	1,590	11,129,600	16,809,318,000	36,318,000	9,156,293,949,600
Nov Nov	1,640	1,255	1,310	47,212,400	62,332,975,500	11,841,400	7,543,864,826,400
Des Dec	1,410	1,320	1,360	20,702,600	28,052,291,000	2,805,700	7,831,798,598,400

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Tahun 2018-2019

Share Price, Trading Volume and Market Capitalization 2018-2019

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Share Trading in Regular Market		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation Market	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value		
	Rp.	Rp.	Rp.	(Unit)	Rp.		
2018	1.625	1.170	1.400	650.293.200	920.953.797.500	44.140.416	8.062.145.616.000
Jan Jan	1.370	1.170	1.330	14.752.800	19.149.135.500	3.409.000	7.659.038.335.200
Feb Feb	1.365	1.250	1.350	14.138.400	18.649.260.000	490.000	7.774.211.844.000
Mar Mar	1.515	1.225	1.345	90.948.900	127.843.202.500	5.199.100	7.745.418.466.800
Apr Apr	1.505	1.310	1.450	79.000.500	113.149.515.500	0	8.350.079.388.000
Mei May	1.625	1.365	1.430	68.493.200	102.865.511.500	6.408.816	8.234.905.879.200
Jun Jun	1.450	1.310	1.310	21.384.500	29.930.667.000	4.637.900	7.543.864.826.400
Jul Jul	1.415	1.250	1.260	30.212.300	40.923.552.500	0	7.255.931.054.400
Ags Aug	1.405	1.235	1.395	20.115.100	26.262.372.500	775.000	8.033.352.238.800
Sep Sep	1.435	1.305	1.405	76.115.000	106.007.111.000	12.004.100	8.090.938.993.200
Okt Oct	1.540	1.335	1.475	98.087.800	140.076.986.500	10.996.500	8.494.046.274.000
Nop Nov	1.525	1.395	1.430	73.410.800	107.613.825.000	0	8.234.905.879.200
Des Dec	1.460	1.300	1.400	63.633.900	88.482.658.000	220.000	8.062.145.616.000
2019	1.825	1.250	1.490	1.146.029.700	1.739.551.850.500	355.357.483	8.580.426.405.600
Jan Jan	1.515	1.350	1.510	83.782.700	121.072.363.000	1.626.100	8.695.599.914.400
Feb Feb	1.825	1.490	1.630	144.220.800	240.562.710.000	158.910.400	9.386.640.967.200
Mar Mar	1.685	1.510	1.620	103.840.100	164.713.182.500	15.449.283	9.329.054.212.800
Apr Apr	1.710	1.455	1.500	100.203.400	157.587.089.000	4.883.200	8.638.013.160.000
Mei May	1.715	1.500	1.670	140.773.400	225.314.184.500	7.677.500	9.616.987.984.800
Jun Jun	1.675	1.475	1.525	82.732.800	126.827.399.000	1.381.400	8.781.980.046.000
Jul Jul	1.615	1.480	1.545	99.683.800	153.053.714.000	1.030.000	8.897.153.554.800
Ags Aug	1.560	1.250	1.290	94.155.100	133.103.626.500	6.426.000	7.428.691.317.600
Sep Sep	1.470	1.295	1.415	77.249.200	107.765.592.000	144.952.800	8.148.525.747.600
Okt Oct	1.595	1.375	1.475	63.630.200	94.356.076.500	2.198.700	8.494.046.274.000
Nop Nov	1.475	1.275	1.305	86.317.200	118.801.049.000	723.800	7.515.071.449.200
Des Dec	1.500	1.275	1.490	69.441.000	96.394.864.500	10.098.300	8.580.426.405.600

Informasi Untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp25)	02 Nov 2016	5.758.675.440	143.966.886.000	Stock Split (@ Rp 25)

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2016-2017 2016-2017 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun/ Year	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar / Outstanding Share	Kapitalisasi pasar / Market Capitalization (In Million of Rupiah)
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)		
2016	1.225	1.018	1.100	5.758.675.440	6.334.543
Q1	1.213	1.050	1.200	5.758.675.440	6.910.411
Q2	1.225	1.153	1.170	5.758.675.440	6.737.650
Q3	1.200	1.018	1.100	5.758.675.440	6.334.543
Q4	1.163	885	980	5.758.675.440	5.643.502
2017	1.350	830	1.255	5.758.675.440	7.227.138
Q1	1.095	830	1.085	5.758.675.440	6.248.163
Q2	1.285	960	1.205	5.758.675.440	6.939.204
Q3	1.235	1.035	1.115	5.758.675.440	6.420.923
Q4	1.350	1.110	1.255	5.758.675.440	7.227.138

Catatan:

Perusahaan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 untuk saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham menjadi nilai nominal Rp25 per lembar saham sebagaimana diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2016, yang efektif pada tanggal 2 November 2016.

Note:

The Company conducted a four for one split of the Company's stock from a nominal value of Rp100 per share to Rp25 per share as resolved by the EGMS on October 18, 2016, effective November 02, 2016.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Chronological Bonds Overview

Uraian/ Description	Denominasi/ Denomination	Jumlah Pokok/ Principal Amount	Durasi/ Duration	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Peringkat/ Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	idA (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

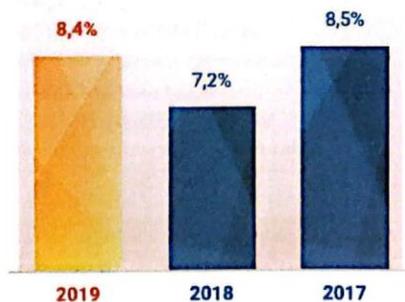
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia / Numerical notations in tables are in Indonesian
Dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah

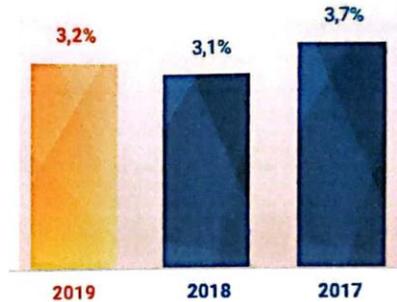
Uraian	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan				
Statements of Financial Position				
Aset Lancar	3.522	6.014	3.178	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.042	5.929	6.563	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.564	11.943	9.741	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.755	2.826	2.161	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	543	348	2.955	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.298	3.174	5.116	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.266	8.769	4.625	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.564	11.943	9.741	Total Liabilities and Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7.087	8.624	4.521	Owners of the Company
Keperentingan Non Pengendali	179	145	104	Non-Controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	4.463	4.463	4.463	Outstanding Shares (in million number of shares)
Laporan Laba Rugi				
Statements of Profit or Loss				
Pendapatan Neto	16.818	15.894	14.290	Net Revenues
Laba Bruto	1.416	1.152	1.218	Gross Profit
Laba Usaha	546	488	522	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	466	3.702	413	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	450	3.854	495	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	433	3.660	384	Owners of the Company
Keperentingan Non Pengendali	33	42	29	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	416	3.812	471	Owners of the Company
Keperentingan Non Pengendali	34	42	24	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	101	871	89	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)
EBITDA Konsolidasi	848	5.871	1.370	Consolidated EBITDA

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Marjin Laba Bruto	8,4%	7,2%	8,5%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	3,2%	3,1%	3,7%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	2,8%	23,3%	2,9%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	4,9%	31,0%	4,2%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	6,4%	42,2%	8,9%	Return on Equity
Rasio Lancar	2,0x	2,1x	1,5x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset	0,2x	0,3x	0,5x	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,3x	0,4x	1,1x	Total Liabilities to Total Equity
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	1,6x	1,5x	1,2x	Total Assets Turnover
Rasio Utang Terhadap Jumlah Ekuitas	0,06x	0,04x	0,68x	Debt to Total Equity Ratio

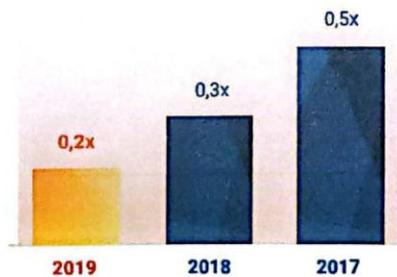
MARJIN LABA BRUTO
Gross Profit Margin



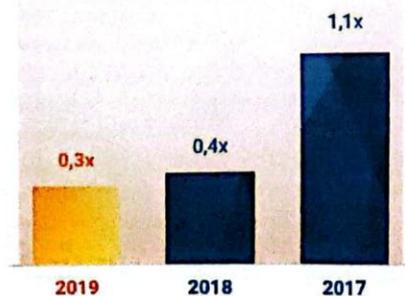
MARJIN LABA USAHA
Operating Profit Margin



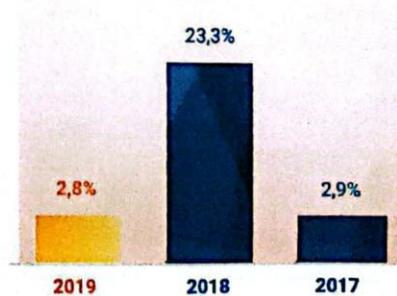
RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET
Total Liabilities to Total Assets Ratio



RASIO JUMLAH LIABILITAS TERHADAP TOTAL EKUITAS
Total Liabilities to Total Equity Ratio



MARJIN LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year Margin



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam miliar Rp)

2021

2020

2019

(in billion Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	3.044	2.770	3.522	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.826	6.440	6.042	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.870	9.210	9.564	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.107	1.798	1.755	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.504	1.088	543	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.611	2.886	2.298	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	6.259	6.324	7.266	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.870	9.210	9.564	Total Liabilities and Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6.259	6.324	7.087	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	179	Non-Controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan saham)	4.463	4.463	4.463	Outstanding Shares (in million shares)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan Neto	12.908	11.182	16.560	Net Revenues
Laba Bruto	1.196	1.049	1.398	Gross Profit
Laba Usaha	477	345	592	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	412	134	466	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	457	94	450	Total Comprehensive Income
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	412	119	433	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	15	33	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	457	78	416	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	16	34	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	95	27	101	Basic Earnings per share (In Whole Rupiah)
EBITDA	842	516	844	EBITDA
RASIO KEUANGAN				
Margin Laba Bruto	9,3%	9,4%	8,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	3,7%	3,1%	3,6%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	3,2%	1,2%	2,8%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	4,2%	1,5%	4,9%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	6,6%	2,1%	6,4%	Return on Equity
Rasio Lancar	1,4x	1,5x	2,0x	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,4x	0,3x	0,2x	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,6x	0,5x	0,3x	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	1,4x	1,2x	1,5x	Total Assets Turnover
Rasio Utang terhadap Jumlah Ekuitas	0,2x	0,1x	0,1x	Debt to Equity Ratio

IKHTISAR SAHAM

SHARE INFORMATION

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2019						
I	4.462.963.276	1.165	890	1.065	141.564.100	4.753.055.888.940
II	4.462.963.276	1.500	820	855	568.015.900	3.815.833.600.980
III	4.462.963.276	880	570	685	308.071.000	3.057.129.844.060
IV	4.462.963.276	760	640	665	71.503.000	2.967.870.578.540
2018						
I	4.462.963.276	975	765	815	13.970.800	3.637.315.069.940
II	4.462.963.276	1.250	770	990	199.648.100	4.418.333.643.240
III	4.462.963.276	1.145	875	930	222.551.500	4.150.555.846.680
IV	4.462.963.276	945	745	905	110.223.900	4.038.981.764.780

GRAFIK IKHTISAR SAHAM

Share Highlights Charts

